



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

EDISI 101 TAHUN 2023



MAJALAH BANK INDONESIA

BICARA

Mengawali
Investasi
di Usia Muda

Tarik,
Transfer,
dan Setor Tunai
bisa Pakai QRIS

TERUS MELAJU
MENUJU
INDONESIA
MAJU



SCAN QR CODE UNTUK
MENGIKUTI SURVEI DAN
DAPATKAN HADIAH MENARIK

QRIS RAIH PENGHARGAAN INTERNASIONAL INDONESIA RECOGNITION OF EXCELLENCE 2023*

DARI OPENGOV ASIA**

OpenGovAsia menilai *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) telah berdampak pada transformasi digital yang bermanfaat bagi masyarakat. QRIS dipandang sebagai *powerful tool* yang dapat mendukung digitalisasi dan integrasi regional.

Kemudahan dan ragam fitur QRIS mendukung inklusi ekonomi dan keuangan digital serta konektivitas pembayaran antarnegara.

Yuk, terus gunakan QRIS yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal!



*) *Indonesia Recognition of Excellence 2023* merupakan penghargaan yang mengapresiasi lembaga dan organisasi sektor publik atau swasta yang telah mencapai keunggulan dalam menggunakan *Information and Communication Technology* (ICT) untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

**) OpenGov Asia adalah organisasi di bidang konten/relasi publik yang berbasis di Singapura. Organisasi ini menyorot inisiatif sektor publik yang berhasil menghadirkan solusi berbasis teknologi bagi masyarakat di berbagai sektor seperti pemerintahan, kesehatan, pendidikan, dan jasa keuangan.

KOLABORASI ASEAN UNTUK TUMBUH BERKELANJUTAN



Erwin Haryono
KEPALA DEPARTEMEN KOMUNIKASI
BANK INDONESIA

Perekonomian ASEAN diperkirakan tumbuh 4,5% pada tahun ini, lebih tinggi dari proyeksi pertumbuhan global. Kinerja ekonomi kawasan terus menjadi *bright and rare spot* di tengah perekonomian dunia yang sedang diliputi beragam tantangan. Mulai dari memanasnya konflik geopolitik, kenaikan tekanan utang, krisis pangan dan energi, penurunan perdagangan global, hingga risiko perubahan iklim.

Di bawah Ketekuaan ASEAN Indonesia 2023, Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN (AFMGM) pada 25 Agustus 2023 menyoroti upaya kawasan dalam menjaga momentum pemulihan dan menavigasi berbagai tantangan untuk meningkatkan pertumbuhan jangka panjang.

AFMGM tersebut melahirkan sejumlah kesepakatan dan komitmen bersama, antara lain tentang pentingnya mengoptimalkan bauran kebijakan makroekonomi, penerapan Kerangka Transaksi Mata Uang Lokal ASEAN, perluasan konektivitas pembayaran regional di kawasan, penguatan inklusi dan literasi keuangan digital, serta mendorong *green economy and finance*.

Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk menjawab tantangan, melindungi kawasan dari guncangan dan kerentanan ekonomi, serta melanjutkan perbaikan isu-isu fundamental, guna mencapai pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan di ASEAN. Dengan demikian, ASEAN akan mampu menjadi *epicentrum of growth*.

Sementara itu, bertepatan dengan HUT ke-78 RI, Bank Indonesia (BI) memberikan 'kado istimewa' berupa peluncuran standar nasional bagi fitur baru QRIS untuk transaksi tarik tunai, transfer, dan setor tunai atau disebut QRIS TUNTAS. Inisiatif tersebut menjadi wujud komitmen BI dalam pengembangan fitur QRIS secara berkelanjutan. Tujuannya, untuk mengakselerasi inklusi ekonomi dan keuangan digital, sekaligus mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional. Semoga pengembangan fitur QRIS ini turut menjadi pendorong agar kita semua Terus Melaju untuk Indonesia Maju.

Dirgahayu Indonesia!

DAFTAR ISI

03 SALAM

04 DAFTAR ISI

05 EDITORIAL

06 LENSA

Menyelami Keketuaan Indonesia di ASEAN 2023

10 SOROT

Atasi Tantangan, Songsong Kemajuan

16 OPINI

Mendorong Pertumbuhan Kredit

20 INFOGRAFIK

Fitur QRIS Semakin Lengkap

22 KOLOM

Kebaruan dan Inovasi Kunci Kebangkitan UMKM



26 TERKINI

Tarik, Transfer, dan Setor Tunai bisa Pakai QRIS

30 TRENDING

Rupiah Bukan Sekadar Alat Bayar



34 KIAM

Mengawali Investasi di Usia Muda

38 DEDIKASI

Warisan Budaya Menjadi Karya

42 HISTORIA

DJB Agentschap Bandjermasin Penyokong Ekonomi Kota Seribu Sungai

46 TRAVELISTA

Serunya Liburan di Kalimantan

50 CITA RASA

Kelezatan dari Borneo

54 TAMU KITA

Pekat Kopi Liberika dari Tanah Kalbar



58 GALERI

64 CELOTEH

65 KUIS & KRIUK!

66 FYP

QRIS-nya Satu, Menangnya Banyak!

FOTO COVER: DOK. MEDIA INDONESIA

ASEAN TERUS MEMPERKOKOH KERJA SAMA

Sobat Rupiah, tak diragukan lagi, semangat kebersamaan menjadi unsur penting dalam meraih suatu tujuan besar. Seperti yang diperlihatkan para pejuang bangsa, 78 tahun lalu, melalui perjuangan bersama, mereka mampu merebut kemerdekaan.

Kini, ketika mengemban tugas sebagai pemegang keketuaan ASEAN 2023, Indonesia juga menggaungkan semangat kebersamaan negara-negara anggota untuk mengatasi tantangan global dan mempertahankan momentum pertumbuhan. Sobat ingin tahu upaya kolaboratif apa saja yang dilakukan negara-negara ASEAN? Mari simak Rubrik Sorot yang mengupas komitmen para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral di kawasan ASEAN.

Bertepatan dengan HUT ke-78 RI, Bank Indonesia memberikan kado istimewa berupa peluncuran QRIS TUNTAS, yakni fitur baru QRIS untuk tarik tunai, transfer, dan setor tunai. Apa saja manfaatnya? Bagaimana cara penggunaannya? Yuk, temukan jawabannya di Rubrik Terkini!

Beberapa tahun terakhir topik investasi menjadi pembicaraan hangat di berbagai kalangan. Apakah Sobat Rupiah juga tertarik untuk

berinvestasi? Bingung memulai dari mana? Ulasan di Rubrik Kiat mungkin bisa membantu untuk mengawali langkah berinvestasi.

Sebagai calon lokasi ibu kota negara, Pulau Kalimantan punya sejuta pesona. Pesona ini pula yang mengilhami gelaran tahunan Karya Kreatif Indonesia (KKI) 2023 untuk mengangkat tema Kalimantan. Sobat bisa mendapatkan informasinya di Rubrik Kolom. Lalu, melalui Rubrik Travelista dan Cita Rasa, *BICARA* edisi ini mengajak Sobat jalan-jalan dan menikmati kuliner khas Kalimantan.

Sementara itu, di Rubrik Dedikasi dan Tamu Kita, Sobat bisa menyimak kisah inspiratif pelaku UMKM asal Kalimantan yang sukses mengembangkan usaha.

Akhir kata, selamat membaca!



ASEAN INDONESIA
2023

ASEAN
Fest 2023

22-25 AUGUST
2023

HALI
JAKARTA

DIGITAL FINANCIAL INCLUSION FESTIVAL

SEMINARS ASEAN DRAWING FESTIVAL

ASEAN COOKING FESTIVAL ASEAN TRADITIONAL ARTS FESTIVAL

ASEAN SPEECH FESTIVAL ASEAN STORYTELLING FESTIVAL

**MENYELAMI
KEKETUAAN INDONESIA**

di ASEAN
2023

MELALUI ASEAN FEST 2023, MASYARAKAT DIAJAK
UNTUK MEMAHAMI DAN MERASAKAN SEMANGAT
KEKETUAAN INDONESIA DI FORUM ASEAN.



FOTO DOK. BI

Sobat Rupiah, Indonesia sebagai pemegang Keketuaan ASEAN 2023 memiliki peran penting dalam upaya memajukan kawasan. Semua pihak, termasuk masyarakat umum, sudah sepatutnya berbangga dan memberikan dukungan. Nah, melalui ASEAN Fest 2023, masyarakat luas diajak untuk lebih memahami posisi penting Indonesia di ASEAN 2023.

ASEAN Fest, yang diselenggarakan Bank Indonesia (BI) di Jakarta pada 22-25 Agustus 2023, merupakan *side event* dari ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting (AFMGM) kedua tahun 2023. Melalui serangkaian kegiatan di dalamnya, masyarakat diharapkan dapat merasakan semangat Keketuaan ASEAN Indonesia 2023.

Yang istimewa, selain seminar, simposium internasional, dan *talkshow*, dalam perhelatan ini terdapat Kampung ASEAN, yaitu wahana edukasi yang merepresentasikan budaya, karakteristik, dan kuliner seluruh negara anggota ASEAN. Kemudian, ada pula pameran produk UMKM dan museum pertemuan ASEAN.

Sesuai tema keketuaan Indonesia, yakni *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*, Gubernur BI Perry Warjiyo mengajak masyarakat untuk merasakan semangat seluruh negara ASEAN sebagai satu keluarga besar dalam mewujudkan kawasan sebagai pusat pertumbuhan dunia.

Sobat, salah satu *Priority Economic Deliverables* (PED) dalam Keketuaan ASEAN Indonesia 2023 di Jalur Keuangan mencakup upaya meningkatkan inklusi keuangan. Nah, dalam ASEAN Fest ini juga digelar kegiatan *Digital Financial Inclusion (DFI) Festival*. DFI Festival bertujuan menampilkan kebijakan, *best practices*, dan inisiatif ASEAN dalam mendorong inklusi keuangan digital yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan, serta meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya literasi keuangan digital.

Itulah ragam kegiatan ASEAN Fest 2023 yang tak hanya menjadi ruang diskusi serius bagi para *stakeholders*, tapi juga menambah pemahaman masyarakat melalui kegiatan edukatif nan seru.



► Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo membuka rangkaian ASEAN Fest 2023 yang berlangsung di Jakarta Convention Center pada 22-25 Agustus 2023.

BICARA || EDISI 101 TAHUN 2023



► Wahana edukasi Kampung ASEAN menjadi bagian dari ASEAN Fest 2023. Melalui wahana ini, masyarakat bisa menikmati perpaduan budaya, kesenian, dan kuliner autentik dari seluruh negara anggota ASEAN. Beragam informasi dan fakta unik dari setiap negara ASEAN juga tersaji di sini.



▶ Sejumlah seminar digelar dalam ASEAN Fest 2023. Salah satunya ialah seminar *High Level Policy Dialogue: Frameworks for Integrated Policy: Experiences and the Way Forward*, yang membahas pentingnya bauran kebijakan dalam menghadapi ketidakpastian global.

Deputi Gubernur BI Jуда Agung mengungkapkan tiga strategi memperkuat literasi keuangan digital dalam *International Symposium: Digital Financial Literacy to Promote Financial Inclusion*. Seminar internasional ini menjadi salah satu agenda kegiatan *Digital Financial Inclusion* yang juga menjadi rangkaian ASEAN Fest 2023.



FOTO-FOTO DOK. BI



ATASI TANTANGAN SONGSONG KEMAJUAN

NEGARA-NEGARA ASEAN BERKOMITMEN UNTUK MEMPERKUAT KOLABORASI DALAM MENGHADAPI TANTANGAN TERKINI, SEKALIGUS MELANJUTKAN UPAYA MENCAPAI KEMAJUAN JANGKA PANJANG.



FOTO-FOTO DOK. MI, SHUTTERSTOCK

Sobat Rupiah, sejak awal tahun ini Indonesia memegang keketuaan ASEAN 2023. Tugas keketuaan tersebut diemban oleh Indonesia ketika dunia sedang menghadapi berbagai tantangan ekonomi, sosial, dan politik yang berdampak pada penundaan pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19. Karenanya, kepemimpinan Indonesia diharapkan mampu mengarahkan ASEAN dalam merumuskan kebijakan dan strategi bersama untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut, sekaligus melanjutkan upaya-upaya perbaikan isu-isu fundamental demi kemajuan jangka panjang.

Di bawah keketuaan Indonesia, serangkaian pertemuan digelar. Salah satunya ialah *The 10th ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors Meeting (AFMGM)*, pada 25 Agustus 2023 di Jakarta. Pertemuan dihadiri oleh Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral dari sembilan negara ASEAN yakni Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, Brunei Darussalam, Kamboja, dan Republik Demokratik Rakyat Laos.

Selain itu, sesuai dengan *ASEAN Leaders' Statement on the Application of Timor-Leste for ASEAN Membership in November 2022*, ASEAN turut mengundang Timor-Leste untuk berpartisipasi sebagai pengamat. Rangkaian pertemuan AFMGM ke-10 juga dihadiri perwakilan dari enam organisasi internasional yaitu Asian Development Bank, ASEAN+3 Macroeconomic Research Office, International Monetary Fund, Financial Stability Board, Bank for International Settlements, World Bank, serta mitra strategis yaitu Australia dan Uni Eropa.

AFMGM ke-10 merupakan pertemuan AFMGM kedua pada periode keketuaan Indonesia. Pertemuan ini bertujuan untuk memantau dan memperbaiki perkembangan berbagai capaian dalam *Priority Economic Deliverables (PED)*, serta mendiskusikan isu-isu terkini yang

menjadi perhatian utama negara-negara ASEAN.

PED adalah prioritas capaian ekonomi di bawah keketuaan Indonesia. Ada tiga PED di bawah kerangka kerja sama sektor keuangan. Ketiganya yaitu, i) mendorong pemulihan dan memastikan stabilitas serta ketahanan keuangan dan ekonomi (*Recovery-Rebuilding*); ii) memajukan konektivitas pembayaran, mendorong literasi, dan inklusi keuangan digital untuk mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif (*Digital Economy*); dan (iii) mempromosikan pembiayaan transisi untuk mendukung keuangan berkelanjutan dan ekonomi hijau (*Sustainability*).

Memperkuat Bauran Kebijakan

Sejauh ini, pertumbuhan ekonomi ASEAN terus menjadi *"bright"* dan *"rare"* spot di ekonomi global. Ekonomi ASEAN diprakirakan tumbuh 4,5% tahun ini, lebih tinggi dari pertumbuhan global. Sementara, inflasi diperkirakan akan tetap tinggi di beberapa negara anggota ASEAN, namun relatif lebih rendah dibandingkan dengan kawasan lain. ASEAN telah mampu menjaga tingkat suku bunga dan depresiasi nilai tukar di kawasan di tengah peningkatan suku bunga global.

Fundamental ekonomi ini menunjukkan ketahanan ASEAN terhadap guncangan global, serta konsistensi perkembangan ekonomi kawasan untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi dunia. Hal itu sejalan dengan tema yang diusung dalam keketuaan Indonesia, *ASEAN Matters: Epicentrum of Growth*.

Momentum pertumbuhan tersebut perlu terus dijaga. Berbagai tantangan, seperti peningkatan tensi geopolitik, kenaikan tekanan utang dan keterbatasan ruang kebijakan, fragmentasi global, isu terhadap ketahanan pangan dan energi, penurunan tingkat perdagangan global, ancaman kemajuan teknologi, serta risiko perubahan iklim juga perlu diatasi.



Karena itulah dalam pertemuan AFMGM ini, para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral mendiskusikan bagaimana ASEAN mampu menjaga momentum dan secara kolektif menavigasi tantangan yang terjadi.

Pertemuan ini menitikberatkan pada pentingnya memperkuat bauran kebijakan makroekonomi di negara anggota ASEAN dengan menggunakan seluruh instrumen yang ada untuk memastikan stabilitas ekonomi kawasan. Pada masa keketuaan Indonesia, bauran kebijakan semakin dikenal dan dipahami sebagai kerangka kebijakan yang penting untuk diimplementasikan, terutama dalam kondisi dan tantangan global saat ini.

Kolaborasi Keuangan-Kesehatan

Keketuaan Indonesia tahun ini juga menandai upaya ASEAN di Jalur Keuangan untuk meningkatkan kolaborasi dengan badan-badan sektoral lainnya dalam forum ASEAN. Inisiatif ini penting dalam mengatasi tantangan global dan regional yang muncul melalui upaya bersama dengan pendekatan lintas sektoral. Para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral membahas dua agenda yang diperluas

untuk kolaborasi lintas sektoral, yaitu kolaborasi Keuangan-Kesehatan dan Ketahanan Pangan.

Pertemuan Gabungan Menteri Keuangan dan Kesehatan yang pertama terlaksana dengan baik. Pertemuan ini menetapkan langkah untuk melanjutkan kerja sama serta kemajuan dalam lanskap kesehatan dan keuangan kawasan ASEAN. Para menteri keuangan dan menteri kesehatan menyadari adanya kesenjangan pendanaan yang signifikan dalam pencegahan, kesiapsiagaan, dan respons pandemi (*Prevention, Preparedness, and Response/PPR*) di Asia Tenggara seperti yang dilaporkan oleh studi Asian Development Bank (ADB) dan potensi untuk memobilisasi modalitas pendanaan di kawasan, termasuk Dana Respons ASEAN untuk Covid-19 dan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Lainnya serta Penyakit Baru.

Kolaborasi Ketahanan Pangan

Pada isu ketahanan pangan, negara-negara ASEAN berkomitmen untuk meningkatkan keterlibatan sektor keuangan dalam memastikan ketahanan pangan kawasan dan global dengan memperkuat kolaborasi lintas sektoral.

Hal ini bertujuan untuk (i) meningkatkan kebijakan guna mengurangi tantangan ketahanan pangan, (ii) meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan makanan sehat, (iii) meningkatkan akses keuangan bagi UMKM dan petani kecil untuk mendorong ketahanan pangan, serta (iv) meningkatkan fasilitas perdagangan.

Sementara itu, terdapat beberapa diskusi utama yang mengemuka terkait bank sentral, yaitu:

Pentingnya mengoptimalkan bauran kebijakan makroekonomi. Di masa keketuaan Indonesia di ASEAN 2023, bauran kebijakan semakin dikenal dan dipahami di ASEAN sebagai kerangka kebijakan yang penting untuk diimplementasikan, terutama dalam kondisi dan tantangan global saat ini. Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menggarisbawahi, selain *macroeconomic policy mix*, penting juga untuk memperhatikan pertumbuhan jangka panjang sejalan dengan pesatnya perkembangan digital, reformasi struktural, perluasan *intra-trade* ASEAN, dan upaya untuk mendorong *green economy and finance*.

Transaksi mata uang lokal ASEAN. Para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN pada AFMGM tersebut telah menyetujui *High Level Principal* mengenai Transaksi Mata Uang Lokal (*Local Currency Transaction/LCT*) ASEAN.

Perluasan konektivitas pembayaran regional (RPC) di kawasan ASEAN. Deklarasi Pemimpin ASEAN tentang memajukan RPC dan mempromosikan LCT pada KTT ASEAN Mei 2023 membantu memfasilitasi pembayaran lintas negara yang lancar dan aman. Dalam konteks ini para anggota telah menyepakati Peta Jalan RPC yang menguraikan jangka waktu anggota ASEAN bergabung dengan RPC.

Penguatan inklusi dan literasi keuangan digital. ASEAN telah menyelesaikan Pedoman Implementasi untuk Memperkuat Literasi Keuangan Digital di ASEAN, yang bertujuan memberikan panduan yang berorientasi pada tindakan bagi para pembuat kebijakan di ASEAN. Selain itu, Ketetuaan ASEAN Indonesia juga telah menyelenggarakan Festival Inklusi Keuangan Digital pada *side events* di sela-sela AFMGM ke-10 ini.

Peninjauan kembali mandat komite kerja. ASEAN perlu merespons lanskap ekonomi global yang dinamis, maka ASEAN mendukung pembentukan *Task Force* (TF) Peninjauan Kembali Mandat Komite Kerja untuk menjawab tantangan global terkini dan ke depannya.

Pencapaian Pertumbuhan Berkelanjutan

Untuk mendukung pencapaian pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan di kawasan, pertemuan ini juga mendiskusikan upaya ASEAN dalam meningkatkan pembiayaan infrastruktur kawasan dengan memposisikan ulang *ASEAN Infrastructure Fund* (AIF) sebagai dana hijau ASEAN untuk mendorong infrastruktur berkelanjutan di kawasan. Terkait hal ini, para negara anggota sepakat untuk menyeleraskan pembiayaan AIF dengan Taksonomi ASEAN untuk Keuangan Berkelanjutan, memperkuat proses bisnis AIF, serta melakukan kajian lanjutan untuk memformulasikan kontribusi rekapitalisasi AIF dan optimalisasi modal AIF yang ada.

AFMGM ke-10 juga menyoroti pentingnya mendorong pendanaan transisi untuk mendukung pencapaian ekonomi rendah karbon di kawasan ASEAN. Pertemuan tersebut juga membahas Taksonomi ASEAN untuk Keuangan Berkelanjutan Versi 2 yang menunjukkan upaya ASEAN untuk mewujudkan transisi yang

adil, terjangkau, dan teratur di kawasan. Taksonomi ini merupakan taksonomi pertama di dunia yang mengklasifikasikan transisi energi sebagai klasifikasi hijau baru dan merupakan instrumen penting untuk menarik investasi swasta guna mendukung transisi di kawasan. Oleh karena itu, AFMGM menggarisbawahi pentingnya interoperabilitas taksonomi ASEAN dengan taksonomi internasional lainnya.

Kerja Sama Pajak dan Bea Cukai

Di bidang kerja sama perpajakan dan kepabeanan, para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral berupaya meningkatkan pelaksanaan pertukaran informasi, mempercepat penyelesaian dan penerapan prosedur serta pedoman standar yang disepakati, serta meningkatkan kapasitas untuk menghadapi ancaman dan permasalahan saat ini. Dalam

hal pembiayaan risiko bencana, pertemuan ini fokus pada peningkatan kapasitas anggota dalam menilai risiko, mengeksplorasi instrumen pembiayaan, serta mengembangkan strategi pembiayaan yang lebih efektif.

Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN 2025

Pertemuan ini juga membahas kemajuan Cetak Biru Masyarakat Ekonomi ASEAN 2025. Para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral mengevaluasi kemajuan, tantangan, dan pencapaian sejauh ini serta arah kerja sama ASEAN pasca-2025.

Sobat Rupiah, itulah sejumlah hasil diskusi dari agenda-agenda pertemuan AFMGM ke-10 yang tentunya akan ditindaklanjuti dengan implementasi nyata. Dengan demikian, diharapkan cita-cita menjadikan ASEAN sebagai pusat pertumbuhan dunia akan segera terwujud.



FOTO DOK. SHUTTERSTOCK



FOTO-FOTO DOK. SHUTTERSTOCK, PRIBADI

MENDORONG PERTUMBUHAN Kredit

DI TENGAH KONDISI PEREKONOMIAN YANG PENUH TANTANGAN, UPAYA MENDORONG KREDIT PERBANKAN PERLU DUKUNGAN SELURUH PEMANGKU KEPENTINGAN.

Perekonomian global terus memberikan tantangan tanpa henti sejak beberapa tahun terakhir. Saat ini kita sudah melalui delapan bulan perjalanan di tahun 2023 dengan situasi global yang bahkan lebih berfluktuasi dibandingkan tiga tahun terakhir. Perekonomian makro yang berfluktuasi tentu saja memengaruhi kinerja sektor perbankan Indonesia. Pertanyaan terbesar adalah bagaimana proyeksi kinerja perbankan di tahun ini dan tahun depan di saat Indonesia melaksanakan Pemilihan Umum 2024? Kinerja yang utama tentu saja dilihat pada bagaimana perbankan dapat menjalankan fungsi intermediasi, yaitu meningkatkan pertumbuhan kredit, dan di saat yang sama menjaga kualitas aset. Banyak tantangan, namun di saat yang bersamaan juga banyak peluang. Tentu saja, kinerja perbankan tidak lepas dari dukungan kebijakan yang tepat dari Pemerintah maupun otoritas moneter dan perbankan.

Mari kita lihat lebih dahulu apa tantangan perbankan ke depan. Di sisi global, kita melihat dua potensi risiko akan datang dari beberapa sumber: i) Kondisi geopolitik yang masih berfluktuasi dan berpengaruh kepada

perkembangan sektor komoditas. Sebagaimana yang kita lihat, dua harga komoditas utama Indonesia seperti batu bara dan sawit sempat meningkat pesat dan turun drastis hanya dalam satu tahun. Prakiraan kami, harga berbagai komoditas tersebut akan *flat* beberapa tahun ke depan dan berpengaruh kepada pertumbuhan kredit Indonesia; ii) Perlambatan ekonomi global dan kebijakan moneter yang ketat. Dua hal yang berpengaruh besar bagi Indonesia adalah ketika Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok mengalami *pattern* perlambatan ekonomi yang berlanjut di 2024. Di saat bersamaan, kenaikan suku bunga acuan menambah tekanan *capital outflow*.

Di dalam negeri, tentu saja tantangan terbesar adalah tetap menjaga tingkat keyakinan sektor swasta dalam berinvestasi di tengah tahun politik. Secara historis,

Andry Asmoro
CHIEF ECONOMIST
PT. BANK MANDIRI



pertumbuhan investasi swasta melambat di setiap tahun pemilu dan kembali *rebound* setelahnya. Patut dicatat, di tahun yang sama, AS juga melakukan pemilu yang hasilnya dapat memengaruhi volatilitas global juga. Pada tahun 2023 ini, indikator Indonesia lebih baik dibandingkan negara berkembang lainnya, juga dibandingkan dengan periode saat kita terdampak krisis keuangan global dan *taper tantrum* 2013.

Berbagai faktor di 2023 tersebut memengaruhi melambatnya pertumbuhan kredit di 2023. Pertumbuhan kredit secara tahunan memang kembali meningkat ke 8,54% di bulan Juli, namun jika kita membandingkan secara *year-to-date* maka pertumbuhan kredit masih jauh di bawah kinerja 2022 dan hanya sedikit di atas posisi tahun 2019. Bank-bank besar memang masih optimistis memandang pertumbuhan kredit di 2023 ini dan belum mengubah target 10-12% di saat Bank Indonesia (BI) sudah menurunkan *outlook*-nya di 9-11%. Sampai dengan Juni 2023, kami melihat rata-rata bank domestik masih menargetkan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi di 11,31% pada Rencana Bisnis Bank (RBB) mereka dibandingkan pada RBB awal tahun 2023 yang sebesar 10,36%.

Kami melihat bahwa perlambatan kredit tahun ini lebih banyak disebabkan oleh penurunan di sisi permintaan terutama penurunan pertumbuhan kredit di sektor yang terkait ekspor manufaktur, komoditas, serta perdagangan besar dan eceran. Sementara dari sisi perbankan, di tengah potensi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang semakin meningkat dalam tiga tahun terakhir, dibutuhkan stimulus pelonggaran likuiditas.

Sehingga, kombinasi kebijakan untuk mencapai kedua *goals* tersebut menjadi sangat tepat. Kebijakan makroprudensial yang mendukung pelonggaran likuiditas dan, di saat yang bersamaan, ditujukan

kepada sektor yang berdampak ke pertumbuhan di jangka pendek dan panjang telah dikeluarkan oleh BI pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) terakhir. Kami menyebutnya dengan *affirmative action for sustainable recovery*: Kebijakan yang terarah untuk pemulihan yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial ini menunjukkan sekali lagi bahwa BI semakin detail dan *targeted* dengan melihat sektor yang dituju (bukan merupakan kebijakan yang *one fit for all*) dan *incentive-based*.

Insentif Bank Indonesia

Sekarang mari kita lihat bagaimana kebijakan ini akan dapat membantu pertumbuhan kredit dan kondisi likuiditas di sektor perbankan. Sebagaimana yang disampaikan, BI memberikan insentif berupa potongan kewajiban setoran Giro Wajib Minimum (GWM) hingga sebesar 4% jika bank-bank bisa menyalurkan kredit atau pembiayaan ke sektor-sektor tertentu di atas 3-7%. Sektor tersebut adalah hilirisasi mineral dan tambang (minerba), hilirisasi nonminerba, perumahan, pariwisata, serta inklusif dan hijau.

Terdapat paling tidak dua poin plus dari kebijakan ini: i) BI sangat detail dalam mengarahkan perbankan mendorong kredit kepada sektor yang sangat strategis, yaitu hilirisasi nonminerba dan sektor perumahan. Pembiayaan ke kedua sektor ini diberikan stimulus lebih besar dibandingkan dua sektor lainnya. Patut dicatat, sektor hilirisasi nonminerba, seperti sektor pertanian dan perikanan merupakan sektor dengan kontribusi keempat terbesar dalam PDB Indonesia. Sektor ini juga menyerap tenaga kerja kedua terbesar setelah industri manufaktur. Namun, penyaluran kredit di sektor ini masih rendah, terutama pada sektor perikanan yang hanya sekitar 0,3% dari total kredit. Sementara, sektor perumahan sudah kita ketahui bersama bagaimana peran strategisnya

” **KEBIJAKAN MAKROPRUDENSIAL INI MENUNJUKKAN SEKALI LAGI BAHWA BI SEMAKIN DETAIL DAN *TARGETED* DENGAN MELIHAT SEKTOR YANG DITUJU (BUKAN MERUPAKAN KEBIJAKAN YANG *ONE FIT FOR ALL*) DAN *INCENTIVE-BASED*.**

bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang lebih inklusif. Stimulus ke sektor properti akan memberikan dampak ke lebih dari 160 subsektor dan mengurangi *backlog* kepemilikan rumah yang masih di atas 10 juta; ii) Kebijakan makprudensial BI memberikan kelonggaran kepada likuiditas perbankan di tengah pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terus menurun secara *year-to-date* (ytd). Tercatat, hingga Juli, pertumbuhan ytd DPK merupakan yang terendah dalam enam tahun terakhir. Pada bank-bank besar, persaingan memperebutkan dana relatif terasa karena target secara nominal dan pertumbuhan juga masih cukup tinggi. Kebijakan BI ini akan memberikan kenyamanan pada bank dalam menyalurkan kredit tanpa khawatir akan menyentuh indikator likuiditas yang disyaratkan regulator.

Perlu Kolaborasi

Kebijakan makprudensial ini memang sangat baik dan diharapkan akan memberikan dampak positif bagi perekonomian saat diimplementasikan. Sekali lagi mengingatkan, bahwa kondisi ekonomi global masih tidak menentu dengan tren pelambatan yang semakin terbuka sehingga stimulus masih sangat dibutuhkan.

Namun, kita mesti menyadari bahwa dibutuhkan kebijakan sektoral lain dari Pemerintah Pusat dan Daerah agar kebijakan makprudensial ini lebih memberikan daya dorong yang lebih tinggi. Momentum ini terbuka lebar dengan adanya pemilu serentak tahun depan, sehingga diharapkan seluruh

pemangku kepentingan memiliki visi yang sama untuk meningkatkan pertumbuhan investasi, terutama di sektor-sektor strategis tadi.

Pada akhirnya, kinerja perbankan akan banyak tergantung pada sektor riil dan kinerja sektor riil akan sangat tergantung kepada ekspektasi perekonomian ke depan. Perekonomian yang diharapkan membaik akan mendorong sektor riil untuk meningkatkan belanja modalnya (*capex*) dan ujungnya permintaan kredit investasi dan kredit modal kerja akan meningkat. Penelitian kami bahkan menunjukkan permintaan kredit cenderung meningkat di saat ekspektasi akan kondisi perekonomian semakin baik, meskipun di tengah kondisi suku bunga yang masih cukup tinggi.

Mungkin kita dapat meniru kesuksesan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam mengawal inflasi, dengan mengimplementasikan cara yang sama namun ditujukan untuk mendorong kinerja sektor-sektor prioritas tersebut. Tentu saja, tidak semua sektor tersebut relevan ke semua daerah, namun dapat dipastikan semua daerah memiliki tantangan yang sama untuk pemenuhan kebutuhan perumahan bagi warganya. Kolaborasi, *monitoring* yang ketat, dan pemberian insentif bagi daerah yang dapat mendorong sektor prioritas tentu akan dapat memberikan hasil yang efektif bagi keberhasilan kebijakan makprudensial BI ini. Langkah BI perlu diikuti oleh pemangku kepentingan lainnya agar mencapai kesuksesan, persis seperti yang dikatakan Henry Ford: *If everyone is moving forward together, then success takes care of itself.*

FITUR QRIS SEMAKIN LENGKAP



Diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia pada 17 Agustus 2019.

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah standar nasional *QR code* untuk pembayaran melalui aplikasi dompet elektronik dan *mobile banking*.

Jumlah Merchant Pengguna

26,7 juta
merchant
(per Juni 2023)

91,4%
adalah UMKM

Jumlah Transaksi

1,03 miliar
transaksi (sepanjang 2022)

Tumbuh **86%** (yoy)

FITUR

◎ QRIS Tanpa Tatap Muka/TTM (2020)

Memungkinkan pengguna bertransaksi hanya dengan memindai gambar kode QRIS yang tersimpan di galeri *smartphone*. Dengan demikian, pembeli tidak perlu bertatap muka langsung dengan penjual untuk memindai kode QRIS dan melakukan pembayaran.

pembayaran pelanggan untuk dipindai oleh merchant. QRIS CPM lebih ditujukan untuk *merchant* yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir dan ritel modern.

◎ QRIS Antarnegara (2022)

Sistem pembayaran lintas negara berbasis kode QR yang dapat digunakan untuk transaksi lintas negara. Saat ini bisa digunakan di Indonesia, Thailand, dan Malaysia.

◎ QRIS Consumer Presented Mode/CPM (2021)

Pelanggan cukup menunjukkan QRIS yang ditampilkan dari aplikasi

QRIS Tarik Tunai, Transfer, dan Setor Tunai (TUNTAS)*

◎ Tarik Tunai

Memungkinkan pengguna untuk menarik dana dengan cara memindai kode QRIS di mesin ATM atau *merchant* QRIS yang bertindak sebagai agen/mitra untuk tarik tunai.

◎ Transfer

Memungkinkan pengguna melakukan transaksi transfer dana ke pengguna QRIS lainnya dengan menggunakan kode QRIS.

◎ Setor Tunai

Memungkinkan pengguna melakukan transaksi setor uang tunai menggunakan kode QRIS.

*) Implementasi QRIS untuk transaksi tarik tunai, transfer, dan setor tunai bagi Penyedia Jasa Pembayaran (PJP) yang telah siap mengembangkan fitur tersebut dilakukan secepat-cepatnya 1 September 2023 dan selambat-lambatnya 30 November 2023.





**KEBARUAN
DAN INOVASI KUNCI**

Kebangkitan UMKM



Asa Pulau

#Badara

UPAYA AKSELERASI SEKTOR UMKM
 AGAR NAIK KELAS, *GO DIGITAL*
 DAN *GO GLOBAL* PERLU TERUS
 DIGENCARKAN. GELARAN TAHUNAN
 KARYA KREATIF INDONESIA MENJADI
 SALAH SATU SARANANYA.

Sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran besar dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setelah berhasil melewati tantangan pandemi Covid-19, sektor UMKM harus bangkit dengan semangat kebaruan dan inovasi,

tentunya dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan.

Bank Indonesia (BI) pun berkomitmen untuk turut serta mengakselerasi pengembangan sektor UMKM, agar semakin berkontributif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dukungan

tersebut antara lain diwujudkan melalui perhelatan Karya Kreatif Indonesia (KKI). KKI merupakan panggung bersama untuk mendorong sinergi dan kolaborasi di antara *stakeholders* dan UMKM Indonesia. Sinergi erat dilakukan antara BI bersama Kementerian/Lembaga, asosiasi, dan industri. Tahun ini, KKI diselenggarakan pada 27–30 Juli 2023 di Jakarta, dengan mengangkat tema “Badara Nusantara-Berkolaborasi Mendorong Semangat Kebaruan dan Inovasi UMKM di Seluruh Nusantara”.

Menurut Gubernur BI Perry Warjiyo, kebangkitan UMKM dapat diwujudkan melalui tiga kata kunci, yaitu konsistensi, inovasi, dan sinergi. Konsisten dalam meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk sehingga menaikkan daya saing UMKM. Lalu, mendorong inovasi agar sektor UMKM dapat menghadapi perkembangan digitalisasi dan dinamika tren pasar, serta sinergi antara Kementerian/Lembaga terkait dalam menciptakan kebijakan/program yang lebih efektif dan efisien.

UMKM Naik Kelas

Penyelenggaraan KKI 2023 turut menjadi puncak selebrasi UMKM binaan BI yang berkolaborasi dengan *stakeholders*. Dalam kesempatan itu, hadir 1.000 UMKM yang berhasil naik kelas, yang terbagi menjadi tiga kategori. Pertama, telah masuk ke dalam ekosistem digital. Kedua, sudah terhubung dengan lembaga keuangan. Ketiga, masuk dalam kategori UMKM berorientasi ekspor.

Produk yang dipamerkan dalam KKI 2023 cukup beragam. Mulai dari wastra dan produk turunannya, kriya, kopi, hingga makanan dan minuman olahan. Pameran KKI 2023 secara fisik diikuti oleh 300 UMKM. Adapun pameran *online* yang dilakukan melalui situs resmi KKI melibatkan lebih dari 800 UMKM. Semua UMKM tersebut sudah lolos kurasi secara ketat.

Dalam memperkuat pengembangan

sektor UMKM, KKI 2023 menyoroti enam aspek utama. Pertama, *stronger collaboration* untuk mendorong UMKM berkolaborasi guna meningkatkan inovasi serta mendukung Gerakan Bangsa Buatan Indonesia dan Gerakan Bangsa Berwisata di Indonesia. Kolaborasi UMKM juga diperlukan untuk mendukung pilar inklusi keuangan pada ketekunan Indonesia di ASEAN 2023.

Kedua, penguatan transaksi *business to business* dengan menghadirkan *potential buyer* dan menampilkan berbagai produk UMKM premium siap ekspor. Ketiga, pameran dan aktivasi kopi unggulan Nusantara dan pendampingan secara *end to end*. Keempat, wastra dan produk turunan berkelanjutan. Kelima, inovasi dan aktivasi UMKM hijau untuk mendorong pengembangan produk yang ramah lingkungan. Keenam, selebrasi 1.000 UMKM naik kelas.

Peningkatan Ekspor

Di dalam ekosistem perekonomian nasional, masih terdapat ruang untuk meningkatkan kontribusi sektor UMKM terhadap kinerja ekspor. Setidaknya, diperlukan tiga langkah strategis untuk mendorong peran UMKM, yaitu (i) konsistensi memperkenalkan produk UMKM yang berkualitas premium dari seluruh Indonesia ke pasar ekspor. (ii) inovasi dalam menghasilkan produk UMKM yang kreatif dan inovatif, serta (iii) sinergi dengan seluruh *stakeholders* untuk tumbuh kembang yang konsisten.

Secara khusus, untuk pengembangan UMKM, BI fokus melaksanakan tiga



**KEBANGKITAN UMKM
DAPAT DIWUJUDKAN
MELALUI TIGA KUNCI,
YAITU KONSISTENSI,
INOVASI, DAN
SINERGI.**

pilar kebijakan. Pertama, penguatan korporatisasi untuk mendorong terciptanya ekosistem usaha terintegrasi. Kedua, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) maupun pengembangan usaha, termasuk aspek digitalisasi. Ketiga, dukungan terhadap akses pembiayaan agar UMKM dapat naik kelas dan berdaya saing.

Menuju UMKM Hijau

Sebagai bentuk inisiatif dalam mencapai visi UMKM Hijau yang mendukung ekonomi berkelanjutan, BI telah menyusun model bisnis pengembangan UMKM Hijau. Model bisnis tersebut mengklasifikasikan UMKM ke dalam tiga kategori berdasarkan tahapan implementasi, yaitu *eco-adopter*, *eco-entrepreneur*, dan *eco-innovator*.

Klasifikasi tersebut mengacu pada beberapa indikator, seperti aspek produksi, pemasaran, SDM, dan keuangan. Model bisnis ini diharapkan menjadi standar yang bisa diadopsi Kementerian/Lembaga dalam mengklasifikasikan UMKM berwawasan lingkungan, serta menjadi kriteria untuk pembiayaan yang berbasis ramah lingkungan.

Bagaimana gambaran klasifikasi model bisnis UMKM Hijau? Kategori *eco-adopter* ditujukan untuk UMKM yang mulai mengadopsi praktik ramah lingkungan, namun aspek keberlanjutan belum menjadi inti model bisnis. Kategori *eco-entrepreneur* mencakup UMKM yang sudah mengadopsi praktik ramah lingkungan, dengan seluruh proses bisnis berbasis ramah lingkungan dan dapat menangkap peluang pasar hijau. Sementara itu, yang termasuk kategori *eco-innovator* ialah UMKM yang sudah melakukan *eco-innovation* untuk meningkatkan produksi dan prosesnya, pemasaran, organisasi, praktik bisnis, serta hubungan eksternal yang bertujuan mengurangi dampak lingkungan.



Business Matching Ekspor Rp210 Miliar

Salah satu kegiatan utama dalam setiap gelaran KKI ialah *business matching* ekspor. Pada KKI 2023 ini, kegiatan tersebut berhasil mencatatkan nilai sebesar Rp210 miliar, atau meningkat 23% (yoy) dari capaian pada KKI 2022. Capaian itu terdiri dari realisasi ekspor dan penandatanganan kesepakatan bisnis.

Secara keseluruhan, berbagai kegiatan dalam KKI 2023 yang mencakup 19 *event* mulai dari pembukaan, pameran, *fashion show*, *business matching* ekspor dan pembiayaan, *talkshow*, edukasi, hingga ruang sinergi telah diikuti total 98.337 peserta. Pengunjung pada situs resmi KKI mencapai 174.488 orang dan pengunjung pameran KKI *offline* mencapai 15.083 pengunjung. Hal ini menunjukkan bahwa di tengah gejolak perekonomian global, minat dan antusiasme masyarakat untuk membeli produk UMKM tetap tinggi.

Ke depan, diharapkan, sinergi dan kolaborasi dari berbagai pihak untuk pengembangan sektor UMKM di Tanah Air semakin kuat dan berkelanjutan. Dengan demikian, semakin banyak UMKM yang naik kelas, menerapkan digitalisasi, dan *go global* hingga mampu mengungkit perekonomian nasional.

**TARIK,
TRANSFER,
DAN
SETOR TUNAI
BISA**

Pakai QRIS

SEBAGAI SOLUSI PEMBAYARAN DIGITAL,
QRIS HADIR DENGAN GEBRAKAN BARU.
KINI, ADA FITUR UNTUK TRANSAKSI TARIK,
TRANSFER, DAN SETOR TUNAI. QRIS
MEMANG SEMAKIN PRAKTIS!

Sobat Rupiah, empat tahun sudah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) menemani keseharian kita. Mulai dari berbelanja, membayar tagihan, hingga bersedekah bisa dilakukan dengan QRIS. Bahkan, QRIS juga bisa digunakan di Thailand dan Malaysia, tentu sangat membantu ketika Sobat liburan ke sana.

Tentu saja, pengembangan QRIS terus dilakukan. Yang terbaru, bertepatan dengan HUT ke-78 RI lalu, Bank Indonesia (BI) membuat gebrakan dengan meluncurkan standar nasional dalam fitur baru, yaitu QRIS untuk transaksi tarik tunai, transfer, dan setor tunai. Fitur yang disebut QRIS TUNTAS ini memungkinkan Sobat untuk melakukan tarik tunai, transfer, dan setor tunai menggunakan kode QRIS. Kerennya, transaksi ini tak harus dilakukan di ATM, tapi bisa melalui *merchant* yang menjadi agen QRIS TUNTAS. Bagaimana caranya?

QRIS Tarik Tunai

Fitur ini memungkinkan Sobat bisa melakukan penarikan dana menggunakan QRIS. Caranya, kunjungi mesin ATM dan pilih menu untuk tarik tunai dengan QRIS dan masukkan nominal yang ingin ditarik. Sobat juga bisa mengunjungi *merchant* QRIS yang menjadi agen, lalu informasikan besaran nominal yang akan ditarik. Kemudian, pindai *QR code* yang ditampilkan oleh mesin ATM atau *merchant*. Selanjutnya, pilih sumber dana, pastikan jumlah dana sesuai dengan yang akan ditarik, dan masukkan PIN. Maka, ATM akan mengeluarkan uang tunai. Jika melalui *merchant*, saldo akan berpindah ke akun *merchant*. Setelah berhasil, *merchant* akan menyerahkan uang tunai.

Salah satu kelebihan fitur ini adalah pengguna dapat menarik tunai di mesin

ATM tanpa harus memiliki rekening bank tertentu. Contohnya, Sobat dapat melakukan tarik tunai dari akun dompet elektronik Penyedia Jasa Pembayaran non-bank.

QRIS Transfer

Fitur QRIS Transfer memungkinkan Sobat melakukan transaksi transfer dana ke pengguna QRIS lainnya menggunakan *QR code*. Caranya sederhana, cukup pindai kode QRIS yang sudah di-*generate* oleh pihak penerima dana terlebih dahulu, lalu pilih sumber dana, pastikan jumlah dana yang akan ditransfer sudah sesuai dan masukkan PIN. Setelah itu Sobat akan menerima notifikasi bahwa transaksi telah berhasil.

QRIS Setor Tunai

Fitur QRIS Setor Tunai memungkinkan Sobat melakukan transaksi setor uang tunai menggunakan kode QRIS. Caranya, Sobat tunjukkan kode QRIS ke perangkat pemindai di Mesin Setor Tunai (CDM/ATM) atau *merchant* QRIS yang bertindak sebagai agen.

Caranya, kunjungi mesin ATM atau *merchant* QRIS yang bisa menerima

setor tunai. Pilih menu setor tunai menggunakan QRIS. Kemudian, masukkan informasi nominal yang akan disetor. Lalu, masukkan uang ke dalam mesin ATM atau serahkan pada agen.

Selanjutnya, pindai *QR code* yang ditampilkan oleh mesin ATM atau agen. Jika sukses, Sobat akan menerima notifikasi bahwa transaksi telah berhasil. Fitur ini sangat bermanfaat bagi pengguna yang ingin menyetorkan uang tunai ke bank (atau ke akun dompet elektronik PJP non-bank), namun terkendala jarak mesin ATM yang jauh atau jam operasional bank yang terbatas.

Sobat, peluncuran QRIS TUNTAS merupakan wujud nyata komitmen BI dalam pengembangan inovasi fitur QRIS secara berkelanjutan. Langkah ini juga menjadi bagian dari implementasi *Blueprint* Sistem Pembayaran (BSPI) 2025 untuk mengakselerasi inklusi ekonomi dan keuangan digital.

Implementasi QRIS TUNTAS bagi PJP yang telah siap mengembangkan fitur tersebut dilakukan secepatnya 1 September 2023 dan selambat-lambatnya 30 November 2023.

Sebelumnya, peluncuran QRIS TUNTAS



FOTO DOK.BI

telah melalui berbagai tahapan, termasuk fase uji coba oleh industri dalam Ruang Uji Coba Inovasi Teknologi Sistem Pembayaran BI. Peserta uji coba terdiri dari 16 PJP dan penyelenggara infrastruktur sistem pembayaran yang diharapkan menjadi *first mover*.

Memudahkan Masyarakat Wilayah 3T

Sebagai 'kado' HUT Kemerdekaan RI, QRIS TUNTAS diharapkan mendorong inklusi melalui perluasan akses pembayaran digital kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya masyarakat kecil, dengan jangkauan ke seluruh wilayah Indonesia, termasuk di pelosok wilayah terdepan, terluar, dan terpencil (3T). Mengingat, mayoritas dari masyarakat 3T belum memiliki rekening bank, namun mereka dapat memiliki uang elektronik. Di sana, meski minim ATM, tapi ada *merchant* yang bisa menjadi agen QRIS TUNTAS.

Nah, dengan fitur QRIS TUNTAS yang memungkinkan pengguna melakukan tarik, transfer, setor tunai melalui agen QRIS TUNTAS menggunakan uang elektronik, mereka akan dimudahkan. Mereka tidak harus membuka rekening bank dan tidak perlu jauh-jauh mencari ATM.

Biaya Terjangkau

Standar Nasional QRIS TUNTAS dikembangkan oleh BI bersinergi dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan perwakilan penyelenggara jasa sistem pembayaran. Implementasi QRIS TUNTAS didukung dengan skema harga yang efisien dibandingkan biaya yang diterapkan untuk layanan serupa oleh industri saat ini.

Sama seperti BI-FAST (*BI Fast Payment*), transfer QRIS TUNTAS dikenai biaya sebesar Rp2.500 per transaksi dengan nominal di atas Rp100.000. Lebih murah lagi untuk nilai transaksi sampai dengan Rp100.000, yakni

Rp2.000 per transaksi. Untuk transfer QRIS TUNTAS antar-PJP yang sama (intra-PJP) tidak dikenai biaya.

Begitu pula dengan biaya tarik tunai intra-PJP, tidak dipungut biaya. Lain halnya dengan tarik tunai antarpengguna PJP (transaksi *off us*) dan antara pengguna dengan agen (transaksi *on us*), akan dikenai biaya Rp6.500 per transaksi. Relatif cukup murah ketimbang tarik tunai tanpa QRIS TUNTAS di ATM yang dikenai biaya Rp7.500 per transaksi, atau Rp10.000-Rp20.000 per transaksi lewat agen.

Untuk setor tunai, transaksi yang dilakukan intra-PJP tidak dikenai biaya. Untuk transaksi *on us* maupun *off us*, pengguna dikenai biaya Rp5.000 per transaksi. Biaya tersebut terbilang jauh lebih murah dibandingkan biaya setor tunai tanpa QRIS TUNTAS melalui agen yang berkisar Rp10.000-Rp20.000 per transaksi.

Kerja Sama dengan Singapura

Bersamaan dengan peluncuran QRIS TUNTAS, BI juga melakukan uji coba interkoneksi pembayaran menggunakan *QR code* antara Indonesia dan Singapura. Proses uji coba akan melibatkan ASPI, *Network for Electronic Transfers-Singapore* (NETS), dan perwakilan penyelenggara jasa sistem pembayaran. Kerja sama ini memungkinkan pengguna QRIS melakukan pembayaran menggunakan QRIS di Singapura.

Bagi kedua negara, konektivitas pembayaran *QR code* lintas negara itu akan memberikan dampak positif, terutama bagi sektor UMKM dan sektor pariwisata. Sebelumnya, kerja sama serupa telah terjalin dengan Thailand dan Malaysia.

Ke depan, BI berkomitmen untuk terus melakukan berbagai inovasi fitur QRIS, serta perluasan kerja sama, termasuk perluasan interkoneksi pembayaran *QR code* dengan negara mitra.



Rupiah

**BUKAN
SEKADAR ALAT BAYAR**

FOTO DOK. MI

**TAK HANYA BERFUNGSI
SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN,
RUPIAH JUGA PUNYA PERAN
PENTING LAIN, YAITU
MENUMBUHKAN SEMANGAT
KEBANGSAAN DAN MENJADI
SIMBOL KEDAULATAN NEGARA.**

Sobat Rupiah, perayaan Hari Kemerdekaan RI setiap 17 Agustus menjadi momen istimewa untuk mengenang dan berterima kasih pada para pahlawan bangsa. Berkat perjuangan mereka, kita menjadi bangsa yang merdeka dan berdaulat, hingga mampu melaksanakan pembangunan dan berkembang menjadi bangsa yang besar sampai sekarang.

Bicara soal sejarah dan kedaulatan negara, ada satu benda yang lekat dengan keseharian kita, yang juga berperan penting dalam menumbuhkan semangat kebangsaan, yaitu uang Rupiah. Sebab, di balik fungsinya sebagai alat pembayaran, Rupiah sarat akan nilai-nilai sejarah perjuangan bangsa.

Sosok-sosok pahlawan yang ditampilkan dalam uang Rupiah menjadi pengingat bagaimana kedaulatan diperjuangkan oleh pendahulu negeri ini. Pada uang kertas Rupiah tahun emisi 2022 misalnya, terdapat gambar delapan sosok pahlawan. Mereka adalah Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta, Djuanda Kartawidjaja, GSSJ Ratulangi, Frans Kaisiepo, KH Idham Chalid, Mohammad Hoesni Thamrin, dan Tjut Meutia.

Selain itu, Rupiah juga menampilkan gambar kekayaan alam dan keragaman budaya Indonesia. Mulai dari tari tradisional berbagai daerah,

pemandangan alam nan ikonik dari penjuru Nusantara, flora yang unik dan indah, serta dibalut beragam motif khas Indonesia.

Tak hanya tampilannya yang memukau, esensi uang Rupiah sebagai satu-satunya alat pembayaran yang sah di Indonesia juga mendorong rasa nasionalisme. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 dan angka 2, Pasal 2 ayat (1) serta Pasal 21 ayat (1) UU Mata Uang, Rupiah merupakan satu-satunya alat pembayaran yang sah di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan setiap transaksi yang mempunyai tujuan pembayaran yang dilakukan di wilayah NKRI wajib menggunakan Rupiah.

Semua itu perlu dipahami lebih dalam oleh masyarakat. Karena itulah, pada 18-20 Agustus 2023 lalu, Bank Indonesia (BI) menghadirkan Festival Rupiah Berdaulat Indonesia (FERBI) 2023, sebagai bagian dari perayaan HUT ke-78 RI dan sebagai ajang edukasi Cinta, Bangga, Paham (CBP) Rupiah, di Istora Senayan, Jakarta.

FERBI bertujuan untuk meningkatkan literasi masyarakat akan peran Rupiah dalam perjalanan sejarah bangsa, untuk menumbuhkan semangat kebangsaan, serta memperkuat kedaulatan NKRI melalui uang Rupiah. Penyelenggaraan FERBI kali kedua ini mengangkat tema "Persatuan dalam Keberagaman"; #CintaRupiahCintaNKRI.

Pada pembukaan acara tersebut, Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan tiga cara memupuk kebanggaan dan kecintaan pada Rupiah. **Pertama**, timbulkan rasa di hati untuk mencintai bangsa dengan mengingat para pahlawan. Resapi perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Kedua, bangga bahwa Rupiah mendapatkan penghargaan sebagai uang terbaik di dunia. Sobat perlu tahu, uang Rupiah Tahun Emisi (TE) 2022 yang terdiri dari 7 (tujuh) pecahan yaitu pecahan Rp100.000, Rp50.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp 5.000, Rp2.000, dan Rp1.000 telah dinobatkan oleh International Association of Currency Affairs (IACA) sebagai **Best New Banknote Series** pada *Currency Award* ke-17 tahun 2023 di Meksiko. Dalam ajang itu, uang Rupiah berhasil menyisihkan 6 (enam) *nominee* dan 4 (empat) finalis lainnya, yaitu uang terbitan Bank Sentral Costa Rica, Bank Sentral Meksiko, Bank Sentral Filipina, dan Bank Sentral Bahamas.

Unsur penilaian pemenang ditentukan melalui kriteria yang mencakup inovasi dan keunikan fitur keamanan, integrasi unsur sejarah dengan konten lokal yang berkaitan dengan negara penerbit, efektivitas dari integrasi fitur keamanan, dan estetika tampilan serta desain uang kertas. Capaian pada



FOTO DOK BI



posisi tertinggi dari uang Rupiah TE 2022 dalam penghargaan tingkat dunia tersebut merupakan salah satu bentuk afirmasi dunia internasional atas kualitas uang Rupiah Indonesia. Kesuksesan ini merupakan kelanjutan dari pencapaian sebelumnya yang diraih oleh Uang Peringatan Kemerdekaan 75 Tahun Republik Indonesia pecahan Rp75.000 sebagai finalis **Best Commemorative** pada IACA *Currency Award* tahun 2022.

Ketiga adalah pahami fungsi Rupiah, dengan memiliki cita-cita, menabung, dan belanja dengan cermat. Sobat boleh-boleh saja berfokus pada kebebasan dan keinginan untuk senang-senang, tapi Sobat harus punya cita-cita yang mantap, serta meneladani para pejuang kemerdekaan dengan turut serta membangun negara. Lalu, yang juga tak kalah penting ialah mengatur keuangan agar tetap bisa menggunakan Rupiah yang kita miliki untuk memenuhi kebutuhan dan juga investasi.

Ajang Edukasi Rupiah

Acara FERBI 2023 sendiri menyajikan berbagai kegiatan bertema uang Rupiah. Di antaranya, pameran uang Rupiah, *interactive talkshow*, layanan penukaran uang Rupiah (uang kertas dan uang logam), penjualan/penukaran Uang Rupiah Khusus, juga diramaikan dengan acara hiburan, dan lomba bagi segala usia serta pentas musik.

Dalam penyelenggaraan FERBI, BI berkolaborasi dengan lembaga lain. Hadir untuk memberikan edukasi dalam FERBI, antara lain Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Perum PERURI, TNI Angkatan Laut, dan Asosiasi Perusahaan Jasa Pengolahan Uang Tunai Indonesia (APJATIN) yang seluruhnya berperan penting bagi ketersediaan Rupiah berkualitas di masyarakat. Lebih lanjut, terdapat edukasi nontunai yang dikemas dalam Pekan QRIS Nasional (PQN) dengan sosialisasi QRIS TUNTAS (Tarik Tunai, Transfer, dan Setor Tunai), yang erat kaitannya dengan uang tunai.

Cinta, Bangga, Paham Rupiah

Bank Indonesia selalu mengajak masyarakat Indonesia untuk Cinta, Bangga, Paham Rupiah.

CINTA RUPIAH

Keaslian & Merawat Rupiah

Cinta Rupiah dapat diwujudkan dengan mengenal karakteristik dan desain Rupiah, memperlakukan Rupiah secara tepat, dan menjaga dirinya dari kejahatan uang palsu.

BANGGA RUPIAH

Identitas dan Simbol Bangsa

Bangga dengan fungsi Rupiah sebagai alat pembayaran yang sah, simbol kedaulatan NKRI, dan alat pemersatu bangsa.

PAHAM RUPIAH

Fungsi Rupiah dalam Perekonomian

Pahami peran Rupiah dalam peredaran uang, stabilitas ekonomi, dan fungsinya sebagai alat penyimpan nilai kemampuan. Gunakan Rupiah untuk bertransaksi dan berbelanja dengan cermat, serta selalu berhemat.

Melalui FERBI 2023, masyarakat dapat mengenal alat pembayaran secara retrospektif melalui lebih dari 100 koleksi uang kuno yang dihadirkan Museum BI (MuBI). Masyarakat juga dapat memaknai uang Rupiah melalui dialog kebangsaan oleh keluarga pahlawan dan tokoh inspiratif, serta bincang milenial oleh seniman dan budayawan. Sepanjang FERBI terdapat pameran Rupiah Jendela Indonesia, pengenalan *Augmented Reality* Rupiah, dan *Hall of Fame* Rupiah.

FERBI menjadi upaya BI agar kita semakin Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah, sebab Rupiah bukan sekadar alat pembayaran yang sah di Indonesia, tetapi juga simbol perjuangan, identitas, dan kebudayaan bangsa. Yuk Sobat, kita rawat dan gunakan Rupiah dengan bijak!



MENGAWALI INVESTASI di Usia Muda

**BERINVESTASI SEDARI MUDA
MENDATANGKAN SEJUMLAH KEUNTUNGAN,
ANTARA LAIN MEMILIKI WAKTU YANG
LEBIH PANJANG UNTUK BELAJAR DARI
PENGALAMAN, GUNA MEMBANGUN
PORTOFOLIO INVESTASI YANG KUAT.**

Sobat Rupiah, banyak orang mengatakan hidup itu hanya sekali, jadi harus dinikmati. Tapi idealnya Sobat harus tetap memiliki tujuan dan rencana, termasuk menyiapkan kesejahteraan di masa depan melalui investasi. Terlebih jika Sobat termasuk pengusaha muda yang sudah memiliki penghasilan cukup dan bisa disisihkan untuk investasi.

Mengapa investasi? Pertama, dengan berinvestasi, Sobat bisa membangun kekayaan, memenuhi berbagai kebutuhan seperti membeli kendaraan, rumah, menyiapkan dana pendidikan anak, bahkan mengamankan masa pensiun. Mungkin Sobat berpikir, “Ah, masih muda, kok. Pensiun masih lama, urusan investasi nanti saja.” Sebaiknya, hilangkan pemikiran seperti itu, ya Sobat.

Pensiun mungkin tampak masih jauh, tetapi semakin awal Sobat mulai berinvestasi, semakin baik persiapan untuk masa depan. Sebab, Sobat punya waktu lebih panjang untuk belajar dari keputusan investasi, baik yang sukses maupun yang gagal. Pengalaman ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana strategi berinvestasi yang lebih baik. Dengan demikian, Sobat dapat membangun portofolio yang kuat. Kelak, hasilnya dapat memberikan kebebasan finansial dan mengurangi tekanan keuangan saat memasuki usia pensiun. Ingat Sobat, salah satu keuntungan terbesar menjadi kaum muda adalah waktu. Semakin awal Sobat mulai berinvestasi, semakin besar peluang untuk menghasilkan keuntungan yang signifikan.

Alasan kedua mengapa kita perlu berinvestasi adalah untuk melawan inflasi. Inflasi adalah peningkatan harga barang dan jasa seiring berjalannya waktu. Jika uang Sobat hanya disimpan di bank atau dalam bentuk tunai, nilainya akan tergerus oleh inflasi. Investasi memberi Sobat kesempatan untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada inflasi, sehingga memungkinkan uang Sobat tumbuh seiring berjalannya waktu.

Nah, Sobat mulai tertarik untuk berinvestasi? Masih bingung mulai dari mana? Langkah-langkah berikut bisa membantu Sobat.



Tetapkan Tujuan yang Jelas

Ketika Sobat memiliki tujuan keuangan yang jelas, Sobat akan lebih tahu apa yang ingin dicapai dari hasil investasi. Apakah untuk membeli rumah, membayar pendidikan, atau merencanakan masa pensiun yang nyaman? Tujuan keuangan ini akan memengaruhi jenis investasi yang cocok.

Perlu diketahui, ada banyak jenis instrumen investasi, seperti saham, Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Komersial (SBK), reksa dana, emas, properti, dan lainnya. Setiap jenis instrumen itu memiliki karakteristik masing-masing. Karakteristik inilah yang perlu sobat pertimbangkan agar sesuai dengan tujuan investasi. Misal, jika tujuannya adalah untuk membeli rumah dalam waktu lima tahun, sobat mungkin lebih cocok memilih jenis investasi yang stabil dan lebih likuid, seperti reksa dana atau obligasi, daripada berinvestasi dalam saham yang memiliki fluktuasi harga yang tinggi.

Sebaliknya, jika Sobat memiliki jangka waktu panjang, seperti untuk pensiun yang masih beberapa dekade lagi, Sobat mungkin lebih cocok mengambil risiko dengan berinvestasi di saham, yang memiliki potensi pengembalian yang lebih tinggi dalam jangka panjang.

Mulai dengan Jumlah Kecil

Sobat akan memerlukan platform atau pialang untuk melakukan investasi. Pilihlah platform investasi atau pialang yang sesuai dengan kebutuhan Sobat dan buka akun investasi. Pastikan juga untuk memeriksa biaya yang terkait dengan berinvestasi, seperti biaya transaksi dan biaya pemeliharaan akun.

Selanjutnya, mulailah berinvestasi. Jika Sobat pemula, mungkin lebih baik memulai dengan investasi yang sederhana seperti reksa dana indeks. Reksa dana ini menginvestasikan dana Sobat dalam portofolio saham atau obligasi yang mencerminkan indeks tertentu, sehingga memberikan diversifikasi otomatis.

Selain itu, untuk pemula, lebih baik memulai dengan investasi kecil yang sesuai dengan anggaran. Sobat dapat menambahkan lebih banyak dana ke portofolio seiring waktu, saat Sobat sudah merasa lebih percaya diri. Ingat, tidak ada jumlah minimum yang mutlak untuk memulai berinvestasi.

Jadi, pertama-tama, buat anggaran untuk mengetahui secara pasti seberapa banyak uang yang Sobat miliki untuk diinvestasikan. Penting untuk tidak menginvestasikan uang yang Sobat butuhkan untuk pengeluaran sehari-hari atau untuk kebutuhan di situasi darurat.

Lakukan Diversifikasi

Diversifikasi adalah prinsip penting dalam investasi. Seperti kata pepatah, jangan meletakkan semua telur dalam satu keranjang. Sebarkan investasi Sobat ke berbagai jenis aset atau instrumen keuangan untuk mengurangi risiko.

Dalam melakukan diversifikasi, pertimbangkan seberapa besar risiko yang dapat Sobat terima. Apakah Sobat nyaman dengan fluktuasi nilai investasi, atau lebih suka investasi yang lebih stabil? Toleransi risiko

akan memengaruhi pilihan jenis investasi. Jika tujuan Sobat adalah menghindari kerugian besar dan melindungi modal, Sobat mungkin akan lebih memilih investasi yang lebih aman, seperti obligasi atau instrumen berpendapatan tetap. Namun, jika tujuan Sobat adalah pertumbuhan modal yang agresif, Sobat mungkin bisa mengambil risiko lebih tinggi dengan berinvestasi dalam saham atau aset berisiko lainnya.

Konsisten dan Terus Belajar

Jangan biarkan portofolio Sobat berjalan tanpa pengawasan. Periksa secara berkala dan perbarui investasi Sobat sesuai dengan perubahan tujuan keuangan Sobat dan kondisi pasar. Selanjutnya, konsistensi adalah kunci dalam investasi. Cobalah untuk menyisihkan sebagian uang Sobat secara teratur untuk diinvestasikan. Jangan lupa, teruslah belajar. Sebab, dunia investasi terus berubah.

Untuk memperdalam literasi, Sobat dapat menyimak program Like It (Literasi Keuangan Indonesia Terdepan) dari Bank Indonesia (BI) yang bekerja sama dengan Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Lembaga Penjamin Simpanan dalam Forum Koordinasi Pembiayaan Pembangunan melalui Pasar Keuangan (FK-PPPK). Like It menampilkan para ahli baik dari BI, Pemerintah, industri, maupun pelaku usaha. Dalam Like It bertema *Rising Stars: Young Entrepreneurs Shine in Financial Investing* di kanal YouTube BI, Sobat dapat mempelajari strategi investasi keuangan yang dapat membantu dalam membangun fondasi keuangan, termasuk untuk mengembangkan kewirausahaan kaum muda.

Tips Sukses Berinvestasi Ala Gubernur Perry

"Jangan FOMO (Fear of Missing Out) atau takut ketinggalan, tapi berinvestasilah dengan memahami risikonya."

"Boleh YOLO (You Only Live Once) atau menikmati hidup, namun tetap dengan financial planning."

"Lakukan STAR (Smart Thinking Action for better Result) untuk memperoleh return yang optimal".

WARISAN BUDAYA

Menjadi Karya

MELALUI USAHA
PEMBUATAN DAN
PENJUALAN KAIN
PANTANG, UMKM
GALERI KAIN
PANTANG SINTANG
TURUT MELESTARIAN
TRADISI MENENUN
DARI SUKU DAYAK.

FOTO-FOTO DOK. PRIBADI

Borneo, begitu dunia internasional menyebutnya. Pulau terbesar ketiga di dunia itu kita kenal sebagai Kalimantan. Alamnya kaya akan hutan tropis. Sungai-sungai, besar maupun kecil, mengalirinya. Tak hanya itu, Kalimantan juga kental akan budaya dari suku aslinya, Dayak. Salah satu warisan budaya Dayak ialah seni menenun kain pantang.

Berangkat dari kecintaan akan budaya leluhur, juga keinginan untuk melestarikan kain pantang, Hetty Kus Endang mendirikan Galeri Kain Pantang Sintang yang berfokus pada pembuatan kain tradisional tersebut.

"Keluarga terdekat kami merupakan artisan kain pantang. Moyang, ibu, bibi, sepupu, dan keluarga dekat lainnya turun temurun membuat karya ini," ungkapnya kepada *BICARA* baru-baru ini.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, tradisi *mantang* atau menenun kain pantang nyaris punah. Hetty yang merasa bertanggung jawab untuk melestarikan budaya itu kemudian mengenalkan kain pantang ke lingkup pertemanan dan media sosial pribadi. Tak dinyana, respons positif datang dari dalam dan luar negeri.

"Ternyata, banyak juga peminat wastra Dayak yang berasal dari masyarakat luar Kalimantan, bahkan luar negeri," tambahnya.

Oleh sebab itu, dia mulai merintis dan mendirikan Galeri Kain Pantang Sintang pada 2015. Hetty bertekad agar kain pantang dapat dikenal ke pelosok Indonesia dan dunia seperti halnya kain batik, ulos, dan songket.

Khusus Perempuan

Hetty menjelaskan, kain pantang merupakan karya para perempuan Dayak. Keterampilan menenun kain tersebut diperoleh secara turun menurun. "*Mantang* hanya dilakukan oleh perempuan," imbuhnya.



Dulu, kain pantang hanya digunakan sebagai selimut atau saat ada acara tertentu seperti upacara adat. Jika tidak digunakan, kain itu hanya disimpan dalam lemari. Produksi kain pantang bukan pilihan untuk mendapatkan penghasilan. Namun, dengan tumbuhnya sektor kriya, Hetty melihat artisan kain pantang dapat menjadi alternatif profesi penduduk Sintang. Lebih lanjut, melalui Galeri Kain Pantang Sintang, Hetty turut berupaya memberdayakan perempuan dalam perekonomian.

"Kami berusaha untuk mengangkat peran perempuan agar tetap bisa berkontribusi dalam perekonomian keluarga, bangsa, dan negara. Kami membina para artisan agar bisa mandiri mewujudkan kesejahteraan bersama," jelas Hetty. Saat ini, jumlah artisan yang tercakup di galerinya sekitar 120 orang, terdiri dari para ibu dan perempuan muda yang mulai suka menenun.

Kain pantang memiliki beberapa motif sakral seperti buaya, raja ular, manusia, dan hantu. Meski tingkat kesulitan pembuatan motif-motif itu tidak jauh berbeda dengan motif lainnya, motif-motif sakral itu hanya dapat dibuat oleh

artisan yang sudah memenuhi syarat-syarat wajib. Di antaranya, janda dengan anak bungsu yang sudah menikah dan mandiri, serta sudah pernah membuat 100 helai kain kumbu (selimut).

Andalkan Pewarna Alam

Dalam proses produksi, Galeri Kain Pantang Sintang menggunakan teknik pewarnaan alami, seperti yang dilakukan para artisan pendahulu mereka. "Dahulu, nenek moyang kami mewarnai kain mereka dengan apa yang disediakan oleh alam. Pewarna alami itu bisa diperoleh dari hutan atau pekarangan rumah *betang* (rumah adat suku Dayak) yang kami diami," imbuh Hetty.

Penggunaan pewarna alami juga dipandang lebih ekonomis. Metode pewarnaan alami tersebut juga lebih ramah lingkungan. Selain itu, dengan fokus pada pewarna alami, diharapkan para artisan dengan sendirinya ikut menjaga hutan sebagai sumber pewarna alami. Mereka rutin menanam dan merawat tanaman sumber pewarna. "Kami menyebut mereka 'pahlawan penyelamat hutan'," tambah Hetty.

Seluruh proses produksi kain pantang dilakukan manual. Proses itu memakan waktu 2 minggu sampai 2 bulan tergantung besar kecilnya ukuran kain, tingkat kesulitan pembuatan motif, dan berapa kali proses pewarnaannya. Dengan panjangnya proses produksi, jumlah kain yang dihasilkan per bulan saat ini baru mencapai 50-100 helai. Untuk operasional termasuk pemasaran, Hetty dibantu empat karyawan. Kini, produknya sudah tersedia *offline* dan *online* di pasar dalam dan luar negeri.

Percaya, Jujur, dan Konsisten

Apa yang kita tanam, itulah yang akan kita tuai. Itulah pepatah lama yang dipercaya Hetty dalam perjuangannya mengembangkan bisnis wastra nusantara. Dia mengakui, awal merintis



FOTO DOK. PRIBADI



FOTO DOK. PRIBADI



UMKM Galeri Kain Pantang Sintang cukup sulit karena target pasar yang dituju masih sempit. Akan tetapi, semangat berinovasi dengan mencari variasi warna ternyata menarik para pecinta wastra yang menghargai produk *handmade*.

Galeri Kain Pantang Sintang juga bertahan melewati pandemi Covid-19 walau sempat mengalami penurunan permintaan dan penjualan. Solusinya dengan mengerem produksi. Saat pandemi, peningkatan justru terjadi pada jumlah pengikut Instagram Galeri Kain Pantang Sintang. Pascapandemi, penjualan berangsur-angsur membaik.

Galeri Kain Pantang Sintang lolos kurasi dan menjadi binaan Bank Indonesia (BI) sejak 2022. Galeri ini pun sudah tampil dalam acara nasional seperti Karya Kreatif Indonesia (KKI) dan berbagai pameran lainnya. Hetty mengatakan, dukungan BI memotivasi dirinya untuk terus berkarya, berinovasi sambil mengenalkan budaya Indonesia.

Kebijakan Gerakan Bangga Buatan Indonesia juga diakuinya turut membantu. Kini, omzet penjualan per bulan meningkat 20-30% ketimbang sebelum pandemi. "Perjuangannya luar biasa, bahkan tetesan air mata sudah biasa. Penolakan memang kadang mengecewakan tapi kita harus terus berjuang. Dan yang penting, kita percaya yang kita lakukan ini adalah hal baik," paparnya.

Ke depan, Hetty berharap usahanya

GALERI KAIN PANTANG SINTANG

- 📍 **Pendir**
Hetty Kus Endang
- ☎ +62 8520 1058 455
- ✉ galerikainpantang@gmail.com
- 📍 Jl. Dharma Putra Komplek Bumi Akcaya Permai
RT 026/RW 01 Blok G No.3 Kelurahan Baning Kota
Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat 78612
- 📱 @galerikainpantangsintang
- 📘 Galeri Kain Pantang Sintang
- 🌐 <https://galeri-kain-pantang-sintang.business.site/>
- 🏷 **Produk**
Utama: kumbu, kebat, selendang, syal
Turunan: jas, kemeja, *outer*, rompi, *blouse*, kaos, topi, obi, rok, anting, bando, masker
Baru: berbagai macam anyaman bambu, tas etnik kayu, dan manik-manik

dapat memiliki produk unik yang diminati masyarakat dalam dan luar negeri, memiliki pusat edukasi belajar menenun dan pewarnaan alami, serta bekerja sama dengan *market place* untuk ekspor skala besar. Saat ini, pemasaran produknya sudah sampai Malaysia, Amerika Serikat, Inggris, Singapura, dan Australia. Hetty juga berharap, galerinya dan juga UMKM lain bisa memperoleh akses pembiayaan yang lebih mudah, cepat, efisien, dan transparan.

DJB Agentschap Bandjermasin

PENYOKONG EKONOMI KOTA SERIBU SUNGAI

SEJAK MASA KOLONIAL BELANDA, KEKAYAAN ALAM KALSEL DAN LALU LINTAS SUNGAI MEMBUAT AKTIVITAS PERDAGANGAN SELALU RAMAI. DENGAN DUKUNGAN DJB AGENTSCHAP BANDJERMASIN, PEREKONOMIAN PUN SEMAKIN BERKEMBANG.

Kota Seribu Sungai. Demikian julukan yang disematkan pada Kalimantan Selatan (Kalsel). Julukan itu tidak lepas dari banyaknya sungai yang ada di wilayah ini. Kalsel dialiri sungai-sungai besar dan penting, seperti Sungai Barito, Sungai Mahakam, dan Sungai Kahayan.

Sejak masa lampau, sungai-sungai tersebut telah berperan penting bagi masyarakat Kalsel yang bermukim di sekitarnya. Sungai menjadi tulang punggung utama lalu lintas distribusi berbagai komoditas. Sungai-sungai tersebut, beserta potensi alam Kalsel yang besar, memberi kesempatan penduduknya untuk melaksanakan kegiatan perekonomian, di sektor pertanian, perkebunan, dan pertambangan.

Sejak dulu, alam Kalsel menghasilkan berbagai komoditas yang laku diperdagangkan, baik untuk tingkat lokal maupun untuk memenuhi kebutuhan pasar dunia. Oleh karena itu, sejak waktu yang lama pula masyarakat di Kalsel menjalin kontak perdagangan dengan pihak



FOTO DOK. KITLV

luar dan turut aktif dalam perdagangan internasional yang lebih luas.

Berbagai jenis komoditas seperti lada, kopra, beras, ikan (darat dan laut), itik alabio, telur itik, karet, dan kelapa sawit dihasilkan dari sektor pertanian. Kemudian dari sektor kehutanan berupa berbagai jenis getah hutan (getah perca dan jelutung), kayu, rotan, tengkawang, dan sebagainya. Adapun dari hasil tambang terdapat batu bara, intan, dan minyak bumi. Komoditas-komoditas tersebut mempunyai nilai ekonomi yang dapat menghidupi perekonomian masyarakat, termasuk dalam masa keemasan karet pada beberapa dekade awal abad ke-20.

Aktivitas perdagangan yang dijalankan di sekitar sungai melahirkan para bandar yang menjadi perantara dagang antara wilayah pesisir dan pedalaman Kalsel. Para bandar dagang ini berperan dalam distribusi komoditas dari wilayah hulu (pedalaman), dibawa ke wilayah hilir, dan selanjutnya dipasarkan ke pasar global. Inilah yang kemudian menjadi karakteristik utama dari peradaban masyarakat sungai di Kalsel. Pemanfaatan sungai sebagai jalur transportasi dan ekonomi juga terlihat pada keberadaan pasar terapung Muara Kuin di Sungai Barito yang merupakan simbol aktivitas ekonomi sejak zaman Kesultanan Banjarmasin.

Pendirian DJB Agentschap Bandjermasin

Pesatnya perkembangan ekonomi Kalsel pada gilirannya mendorong pemerintah kolonial Belanda, yang saat itu menguasai Indonesia, memilih Banjarmasin sebagai salah satu wilayah penting untuk didirikan kantor cabang De Javasche Bank (DJB). DJB merupakan bank sirkulasi yang didirikan Kerajaan Belanda pada 1828 di wilayah Hindia Belanda. DJB merupakan cikal bakal Bank Indonesia.

Cabang DJB Agentschap Bandjermasin resmi berdiri pada

1 Agustus 1907. DJB Agentschap Bandjermasin berperan sebagai bank sirkulasi sekaligus bank komersial yang mencetak dan mengedarkan *gulden* serta memberikan layanan perbankan di wilayah Kalsel. Kantor cabang DJB ini juga hadir sebagai bentuk upaya untuk memfasilitasi perkembangan ekonomi di Kalsel serta pengembangan bisnis di wilayah tersebut. Peningkatan aktivitas budi daya di sektor perkebunan karet yang menguntungkan meningkatkan kebutuhan uang untuk pembayaran upah dan jual beli produk. Bantuan permodalan pun diberikan oleh DJB Bandjermasin kepada para pengusaha Eropa maupun Tiongkok. Sebagai bank sirkulasi DJB Bandjermasin menjalankan fungsi dan perannya dalam mengawal dinamika perekonomian wilayah Kalsel.

Waktu berlalu, periode kekuasaan pun berganti, membawa perubahan struktur pemerintahan termasuk pula kebijakan. Seperti yang terjadi ketika Jepang menguasai Indonesia, DJB dilikuidasi menjadi Nanpo Kaihatsu Ginko (NKG). Namun, perputaran roda masa begitu dinamis. Sekitar 3,5 tahun kemudian Indonesia berhasil memproklamasikan kemerdekaannya. Setelah proklamasi kemerdekaan itu, Belanda berusaha



FOTO DOK. KITLV

menguasai kembali Indonesia melalui Netherlands Indies Civil Administration (NICA). Pada masa ini, NICA mendirikan kembali DJB untuk mencetak dan mendedarkan uang NICA. Hal itu bertujuan untuk mengacaukan ekonomi Indonesia. Di Banjarmasin, DJB kembali dibuka pada tahun 1946.

Nasionalisasi DJB

Pada tahun 1949, berlangsung Konferensi Meja Bundar (KMB) dengan salah satu butir kesepakatan penting adalah pengakuan kedaulatan Republik Indonesia Serikat (RIS) oleh Belanda. Kedudukan RIS berada di bawah Kerajaan Belanda dan Republik Indonesia menjadi bagian dari RIS. Selain itu, KMB juga menetapkan DJB sebagai bank sirkulasi RIS. Setelah Republik Indonesia memutuskan untuk keluar dari RIS, pada masa peralihan kembali menjadi NKRI, DJB tetap menjadi bank sirkulasi dengan kepemilikan saham oleh Belanda.

Seiring dengan dinamika politik, perubahan pun turut terjadi, salah satunya ialah nasionalisasi DJB menjadi BI. Proses nasionalisasi dilakukan dengan cara pembelian saham-saham DJB oleh Pemerintah RI. Saat itu,

pembelian dilakukan dengan harga 20% di atas harga pasar yang berlaku, dan Pemerintah RI berhasil membeli 97% saham DJB. Lalu, melalui UU No. 11 Tahun 1953, BI ditetapkan sebagai Bank Sentral Republik Indonesia. Perubahan tersebut tak hanya berlaku di tingkat nasional saja, namun juga pada tingkat daerah. DJB Agentschap Bandjermasin pun bertransformasi menjadi Kantor Cabang BI Banjarmasin.

Terus Mendukung Perekonomian Kalsel

Seiring dengan perubahan kelembagaan BI, terjadi juga perubahan di daerah. Sejak 5 September 1996, Kantor Cabang BI diubah menjadi Kantor BI (KBI). KBI Banjarmasin ditetapkan sebagai salah satu dari tujuh koordinator KBI bersama Medan, Padang, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Ujung Pandang. Satuan kerja yang berada di bawah koordinasi KBI Banjarmasin yaitu KBI Pontianak, KBI Balikpapan, KBI Palangkaraya, KBI Samarinda, dan KBI Sampit.

Kemudian, sejak 2 April 2012, KBI Banjarmasin diubah menjadi Kantor Perwakilan BI Wilayah II (Kalimantan). Selanjutnya, pada 2016 mengalami penyesuaian kembali menjadi Kantor Perwakilan BI Provinsi Kalimantan Selatan (KPwBI Provinsi Kalsel), seperti yang kita kenal saat ini.

KPwBI Provinsi Kalsel melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Kantor Perwakilan Bank Indonesia, yakni mengawal stabilitas moneter, sistem keuangan, dan sistem pembayaran di daerah. Sebagai Kantor Perwakilan Koordinator wilayah Kalimantan, KPwBI Provinsi Kalsel terus berkomitmen dalam melakukan asesmen, kajian, merekomendasikan kebijakan sektoral dan regional wilayah, serta isu-isu strategis mengenai kebijakan ekonomi dan keuangan daerah demi terwujudnya perekonomian Kalsel yang lebih maju dan sejahtera.



Serunya Liburan di *Kalimantan*

BICARA || EDISI 101 TAHUN 2023

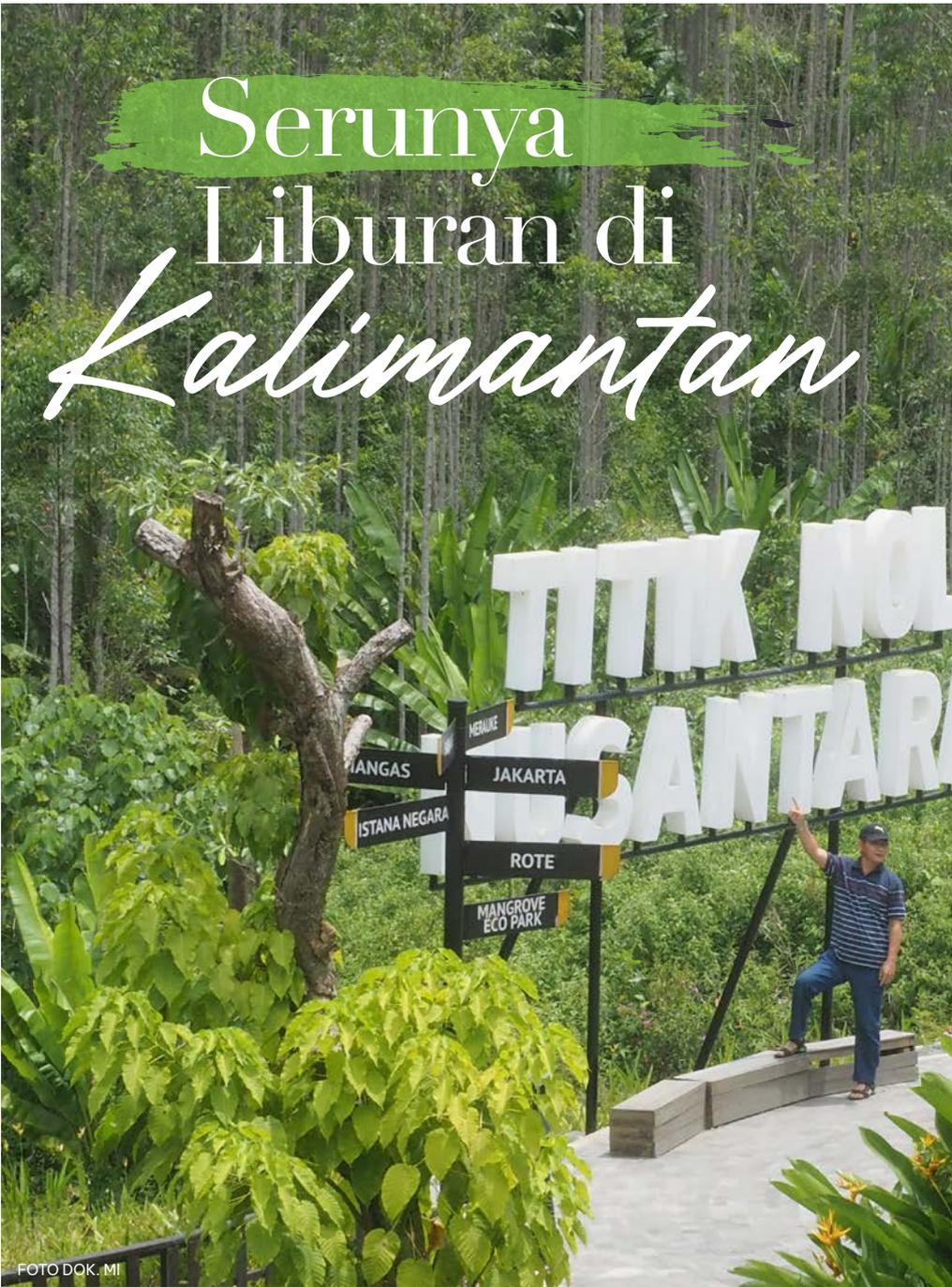


FOTO DOK. MI

MENJELAJAHI TANAH BORNEO DENGAN SEGALA KEINDAHANNYA MENGHADIRKAN PENGALAMAN YANG LUAR BIASA. DINOBATKAN SEBAGAI CALON IBU KOTA NEGARA, POTENSI WISATA YANG TERSIMPAN DI KALIMANTAN SUGGUH SAYANG UNTUK DILEWATKAN.

Sobat Rupiah, berbicara tentang keunikan Pulau Kalimantan sepertinya tidak ada habisnya, ya. Mulai dari keanekaragaman flora dan fauna, keindahan hutan hujan tropis, hingga keelokan sungai yang menghubungkan wilayah satu dengan yang lainnya. Namun tahukah Sobat? Belakangan ini muncul tempat wisata baru yang menarik perhatian publik. Tepatnya setelah pemerintah memutuskan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Pulau Jawa ke Tanah Borneo. Yuk, kita jelajahi!

Berwisata di Calon Ibu Kota Negara

Sobat, akses menuju Titik Nol IKN Nusantara di Kalimantan Timur memang belum terlalu representatif. Masih beralaskan tanah dengan deretan batu sebagai penguatnya. Namun, kondisi itu tidak menyurutkan minat masyarakat untuk berduyun-duyun datang ke sana.

Setelah pemerintah memutuskan pemindahan IKN dari DKI Jakarta ke Kalimantan Timur, semakin banyak yang penasaran dengan wajah calon IKN baru. Adapun Titik Nol Kilometer IKN Nusantara berada di Kecamatan Samboja dan Kecamatan Sepaku, Kabupaten Paser Utara.

Meski baru berstatus calon IKN yang masih dalam tahap pembangunan, kawasan Titik

Nol ini sudah memenuhi spesifikasi layaknya lokasi wisata. Ada banyak *spot* maupun bangunan yang menjadi magnet bagi wisatawan untuk berkunjung ke sana.

Di pintu masuk kawasan, pengunjung langsung disambut monumen kecil bergambar peta wilayah Indonesia. Banyak pengunjung yang berfoto di situ, baik sendiri maupun bersama keluarga. Tak heran, antrean foto jadi pemandangan rutin di *spot* ini. Di sudut lainnya, terdapat pendapa luas dengan ornamen bernuansa khas Kalimantan.

Sobat juga bisa menikmati hawa sejuk di tengah perkebunan hutan pinus. Dari semua objek atau *spot*, yang menjadi primadona ialah monumen Titik Nol Nusantara yang dipasang dengan huruf raksasa. Untuk sampai ke area tersebut, harus menuruni puluhan anak tangga yang membentuk setengah lingkaran.

Tepat di ujung tangga, Sobat akan melihat bangunan berbentuk amfiteater mini, dengan tempat duduk yang melingkar. Lalu di tengahnya terdapat tulisan raksasa Titik Nol Nusantara. Di sampingnya, ada papan petunjuk arah berbagai kota di Indonesia, seperti Jakarta, Rote, hingga Papua.

Akan tetapi, Sobat perlu ingat bahwa pembangunan IKN Nusantara masih terus berlanjut. Sebaiknya Sobat datang ke kawasan tersebut pada akhir pekan, ya. Pasalnya, pada Senin hingga Jumat, akses masuk ke Titik Nol IKN diprioritaskan untuk lalu lintas truk atau kendaraan operasional



Lokasi:

Kecamatan Sepaku dan Kecamatan Samboja di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur



Waktu operasional:

Setiap hari, pukul 08.00–16.00 WITA, dengan catatan aktivitas wisata diprioritaskan pada Sabtu–Minggu

Sensasi Belanja di Pasar Terapung

Kalimantan Selatan dianugerahi sungai-sungai elok yang menghubungkan satu wilayah dengan wilayah lainnya. Keberadaan sungai membentuk karakteristik aktivitas ekonomi penduduk sekitar, seperti kemunculan pasar tradisional di atas sungai yang dikenal dengan nama pasar terapung.

Sobat Rupiah, ternyata ada dua pasar terapung di Kalimantan Selatan yang sudah berlangsung ratusan tahun, yakni Pasar Terapung Muara Kuin di Banjarmasin dan Pasar Terapung Lok Baintan di Martapura. Kedua pasar terapung itu menjadi salah satu objek wisata yang diminati banyak orang, termasuk wisatawan.

Untuk melihat aktivitas jual-beli di atas sungai, Sobat bisa menggunakan *jukung* atau perahu kecil. Di antara perahu-perahu yang saling berdesakan, mayoritas pedagang ialah kaum perempuan. Biasanya, mereka mengenakan *tanggui* atau topi caping lebar dari daun rumbia.



FOTO DOK. MI

Pasar terapung masih memberlakukan sistem barter atau *bapanduk* dalam bahasa Banjar. Namun Sobat tidak perlu khawatir, karena sudah ada pedagang yang mulai menyediakan pembayaran menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Apa saja yang dapat dibeli? Mulai dari aneka sayuran dan buah-buahan, kue khas daerah setempat, hingga soto banjar.

Untuk mempermudah transaksi antara pedagang dan pembeli, tersedia tongkat dengan pengait kawat di masing-masing perahu agar mereka bisa saling mendekat. Pastinya menjadi pengalaman seru tak terlupakan, karena Sobat berbelanja sembari menyusuri keindahan sungai di Tanah Borneo.



Lokasi:

- ▶ Pasar Terapung Lok Baintan di Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan
- ▶ Pasar Terapung Muara Kuin di muara Sungai Kuin, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan



Waktu operasional:

Disarankan berkunjung pagi hari sekitar pukul 06.00-07.00 WITA



Menginap di Sekolah Orang Utan

Apakah Sobat pecinta satwa liar? Sepertinya Sobat harus merasakan sensasi menginap di Samboja Lodge. Ini bukan sekadar penginapan bernuansa alam, karena lokasinya memang benar-benar di tengah Hutan Konservasi Samboja Lestari yang dikelola Yayasan Borneo Orangutan Survival (BOS).

Untuk sampai di sini, Sobat butuh waktu sekitar 1 jam dari Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang, Balikpapan. Setibanya di lokasi, Sobat akan disuguhi arsitektur bangunan alami nan apik, ber dinding kayu dengan tiang yang kokoh. Ukiran khas suku Dayak juga banyak terpampang di sudut-sudut bangunan.

Saat bangun pagi, Sobat akan terkesima dengan pemandangan hijau yang menyegarkan mata. Sesekali, Sobat akan mendengar panggilan dari orang utan jantan di sekolah hutan yang tidak jauh dari penginapan. Panggilan itu untuk menandai teritori dan menarik perhatian orang utan betina.

Di Samboja Lodge, Sobat juga bisa mengikuti tur edukasi orang utan di pulau prapelepasliaran atau sekolah hutan pertama, serta pusat konservasi beruang madu. Selain itu, ada tur alternatif, yakni yakni Bukit Bangkirai, Sungai Hitam, dan Sungai Wain. Menarik ya, Sobat!



FOTO DOK. MI



Lokasi:

Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur



@sambojalodge



KELEZATAN DARI *Borneo*

KALIMANTAN MENYIMPAN KEKAYAAN KULINER YANG LUAR BIASA. DENGAN KEBERAGAMAN BUDAYA DAN SUKU BANGSA, KALIMANTAN MENAWARKAN PENGALAMAN KULINER YANG UNIK DAN TIDAK TERLUPAKAN.



FOTO DOK. PRIBADI

Berkunjung ke Tanah Borneo, rasanya tidak boleh melewatkan aneka makanan khas yang kelezatannya tidak perlu diragukan lagi. Ada lima provinsi di Pulau Kalimantan yang menjadi pertemuan banyak kultur, sehingga menghasilkan khazanah kuliner yang mampu memanjakan lidah. Sobat Rupiah penasaran dengan keunikannya? Yuk, kita jelajahi!

Soto Banjar Bang Suhai Berawal dari Resep Keluarga

Sobat Rupiah pasti pernah mendengar Soto Banjar. Kuliner khas Suku Banjar ini memang mudah ditemukan di wilayah luar Kalimantan. Seperti Soto Banjar Bang Suhai yang berlokasi di pusat Jakarta. Bahkan, usaha ini kerap tampil di berbagai ajang kuliner, termasuk di Karya Kreatif Indonesia (KKI) 2023.

Sebelum memulai usahanya, Suhaimi, sang pendiri, ternyata mengalami kisah pahit. Awalnya, dia gagal berbisnis di kampung halaman. Tak mau larut dalam kesedihan, Suhaimi berusaha mencari rezeki dengan resep Soto Banjar yang diwariskan orang tuanya.

Suhaimi kemudian membuka usaha di Banjarmasin hingga Palangkaraya. Dia pun menjadikan menu Soto Banjar sebagai primadona. Sayangnya nasib baik belum berpihak pada Suhaimi. Berjualan Soto Banjar di Tanah Borneo ternyata kurang membuahkan hasil.

Pada 2017, dia merantau ke Jakarta untuk membuka kedai di kawasan Sabang. Soto Banjar Bang Suhai pun sukses menarik pelanggan yang meliputi para perantau dari Kalimantan hingga konsumen yang gemar mengeksplorasi kuliner khas Nusantara.

Seporsi soto berkuah putih dengan potongan perkedel, bihun, suwiran ayam kampung, dan telur bebek dihargai Rp40 ribuan. Sobat bisa memilih menyantapnya dengan nasi putih atau ketupat. Namun, yang menjadi favorit tentu saja ketupat.

Ada pula sajian nasi kuning dengan telur bebek dan ayam kampung seharga Rp45 ribuan per porsi. Sambalnya merah dengan cita rasa manis, pedas dan gurih. Menu lainnya yaitu satai ayam bumbu Banjar yang disajikan dengan saus kacang digiling kasar.

📍 @sotokuin_abangsuhaei

📍 Jalan KH Agus Salim, Kebon Sirih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Bakso Singkawang Bening dan Wangi

Selain Pontianak, kota apalagi yang Sobat ingat dari Kalimantan Barat? Ya, Singkawang. Wilayah itu tidak hanya dikenal dengan Festival Cap Go Meh yang meriah, aneka kulinernya juga mampu menggugah selera.

Kota yang berjarak 4 jam perjalanan darat dari Pontianak ini mempunyai sejumlah warung bakso enak. Hampir semuanya menyematkan angka pada namanya, seperti Bakso 91, Bakso 21, dan Bakso 68. Salah satu yang direkomendasikan dan sukses melewati proses kurasi KKI 2023 ialah Bakso 91.

Mengantongi sertifikat halal, kedai bakso ini memiliki ciri khas kaldu yang bening dan taburan bawang putih cincang goreng. Selain Singkawang, kedai ini juga membuka cabang di

wilayah Jakarta Pusat. Sajian yang ditawarkan adalah bakso dengan mi kuning, kwetiau, atau bihun.

Menu bakso tanpa mi disebut sup bakso. Setiap mangkuk akan dilengkapi daun selada, daun bawang, dan seledri. Paling istimewa di sini adalah tahu goreng dengan isian bakso yang garing di luar, lembut di bagian dalamnya. Jangan lewatkan kesegaran dari es perasan jeruk sonkit.

Harga satu porsi bakso berkisar Rp50 ribuan. Terbilang di atas rata-rata kedai bakso, namun cita rasanya juara! Untuk menu mi, bihun, kwetiau goreng, hingga nasi goreng, juga dijual dengan kisaran harga serupa.

@bakso91indonesia

- ▶ Jalan Salam Diman No 37 Singkawang, Kalimantan Barat
- ▶ Jalan K.H. Mansyur No 37 Jembatan Lima, DKI Jakarta
- ▶ ITC Mangga Dua Lantai 2 Blok B 100, DKI Jakarta



FOTO DOK. PRIBADI

Sentuhan MasterChef di Antarasa Pontianak

Hasrat untuk mengenalkan dan mendokumentasikan kekayaan kuliner Nusantara membawa dua chef sekaligus pesohor, Juna Rorimpandey dan Renatta Moeloek, membuat serial dokumenter *Kisarasa* di YouTube.

Dari perjalanan itu, Juna dan Renatta terinspirasi membuat menu bertema Inspirasi untuk dihadirkan di Antarasa Pontianak by Dailybox Group. Restoran ini menyajikan *comfort food* khas Nusantara. Memberi warna baru bagi khazanah kuliner di Kota Khatulistiwa, yang identik dengan sajian tradisional dari kultur peranakan.

Apa saja jagoan di Antarasa Pontianak? Sobat bisa mencicipi sei sapi, ayam woku Manado, ayam saus mentega, dan semur jengkol Betawi. Sei sapi merupakan menu andalan Chef Renatta. Sedangkan ayam woku Manado

merupakan menu jagoan Chef Juna. Harganya dipatok sebesar Rp49.500 termasuk nasi dan perkedel jagung. Tersedia pula mi goreng mamak Melayu yang memadukan mi, bakso ikan, serta kerupuk udang, dengan harga Rp35 ribu per porsi.



@antarasaid

Jalan Veteran No 1, Benua Melayu Darat
Kota Pontianak, Kalimantan Barat

FOTO DOK. PRIBADI

Diburu karena Film Aruna dan Lidahnya

Sobat Rupiah, pecel bukan hanya bagian dari kultur kuliner Jawa. Di Tanah Borneo, sajian aneka sayur yang disiram saus kacang juga tidak kalah populer. Pembedanya, kehadiran mi kuning, jantung pisang, sayur paku, serta saus kacang yang dimasak serupa kuah.

Kecintaan warga Pontianak pada sajian pecel khususnya itu ditandai dengan larisnya kedai Pecel Merapi. Selain sayuran dan mi, isianya adalah tahu

dan telur. Bumbu kacang yang sudah digodok menyerupai bumbu siomay atau satai, kemudian disiram di atasnya, berikut emping dan bawang goreng sebagai



FOTO DOK. PRIBADI

pelengkap. Harganya Rp40 ribuan dengan porsi yang mengenyangkan.

Banyaknya warga Pontianak yang merantau ke Ibu Kota, membuat kedai Pecel Merapi membuka cabang di Sunter, Jakarta Utara. Kini, pecinta kuliner cenderung memburu Pecel Merapi, karena penasaran dengan dua jenis sajian pendampingnya. Ada pengkang yang mirip bacang, terbuat dari beras ketan dengan isian ebi. Lalu, choipan yang mirip siomay dengan isian didominasi sayuran.

Kedua menu tersebut bisa populer, antara lain karena efek dari film *Aruna dan Lidahnya* yang dibintangi Dian Sastro. Meski syuting film tidak dilakukan di Pecel Merapi, namun kehadiran dua menu di kedai tersebut menuntaskan rasa penasaran.

@pecelmerapi

Jalan Merapi, Benua Melayu Darat
Kota Pontianak, Kalimantan Barat



PEKAT KOPI LIBERIKA DARI Tanah Kalbar

BERAWAL DARI USAHA KOPI KELILING, KOJAL COFFEE PLANTATION MAMPU BERKEMBANG, BAHKAN TURUT MEMBERDAYAKAN PETANI LOKAL.





FOTO-FOTO DOK. PRIBADI

Sudahkah Sobat Rupiah minum kopi hari ini? Sepertinya, banyak orang yang kurang semangat menjalani aktivitas, jika belum meminum secangkir kopi. Tak jarang muncul celetukan, “Ngopi dulu Sob!” untuk orang yang sedang uring-uringan.

Kegemaran masyarakat terhadap minuman kopi didukung kondisi Indonesia yang memiliki banyak daerah penghasil kopi dengan cita rasa unik dan khas. Mulai dari kopi Gayo, kopi

Jawa, kopi Lampung, kopi Flores Bajawa, hingga kopi Toraja.

Selain jenis kopi arabika dan robusta, ternyata kopi jenis liberika juga ada di Indonesia. Kopi liberika kebanyakan tumbuh subur di wilayah Afrika. Dikenal memiliki aroma tajam dengan cita rasa pahit yang kental, kopi liberika bisa ditemukan di perkebunan Kalimantan Barat, tepatnya di Desa Podorukun, Kecamatan Seponti, Kabupaten Kayong Utara.



FOTO DOK. PRIBADI

dibayar. Kecintaan kami pada kopi yang dikonsumsi setiap hari, memberi gagasan untuk mencoba usaha kopi keliling.

Kami mendalami konsep agar mampu bersaing dengan keunikan. Saat itu, sudah populer konsep gerobak kopi yang diracik barista menggunakan kopi *single origin*.

Usaha kami dimulai dengan modal Rp12 juta untuk membeli gerobak kopi, serta peralatan *manual brew*. Saat kami

Sobat dapat mencicipi kopi liberika racikan Koyal Coffee Plantation, yang berdiri sejak 2017. Penduduk di Kayong Utara telah membudidayakan kopi liberika sejak 1986. Akan tetapi, mayoritas petani kerap melakukan kesalahan pascapanen, sehingga kopi yang dihasilkan cenderung cacat rasa.

Persoalan tersebut mendorong Koyal untuk membentuk Kelompok Tani (Poktan) Cahaya Kayong Seponti. Perlahan tapi pasti, Koyal mampu mendampingi para petani secara intensif. Koyal juga gencar memasarkan kopi liberika dari Kayong Utara. Pada 2020, kopi tersebut mendapatkan penghargaan *Best Alternative Coffee in the World* dalam *World Coffee Challenge* di Spanyol.

Sobat penasaran dengan kisah perjalanan Koyal? Yuk simak cerita Gusti Lwan Darmawan, sang pendiri Koyal Coffee Plantation.

Bagaimana kisah berdirinya Koyal?

Awalnya, saya dan istri (Rieny Octavianty Taufik) harus banting setir dari usaha sebelumnya. Sebab, usaha *event organizer* kami mengalami kerugian, bahkan sejumlah proyek tidak

mencari nama usaha, tercetuslah 'Kopi Jalanan' yang disingkat 'Koyal'.

Kami pun membuka usaha kopi kaki lima di Pontianak. Saat itu, pengetahuan kami tentang kopi masih minim. Kami kesulitan mencari sumber kopi orisinal dari petani kopi dan produsen kopi lokal. Ternyata, para produsen itu tidak menggunakan kopi lokal Kalimantan Barat, namun dari Sumatra, Jawa, dan Sulawesi.

Kami berketuk untuk menggunakan kopi dari petani lokal sebagai upaya memperkenalkan potensi Kalimantan Barat. Akhirnya, kami menemukan sebuah desa di Kabupaten Kayong Utara yang potensial untuk budi daya kopi liberika. Kopi tersebut tumbuh subur di kawasan Taman Nasional Gunung Palung.

Mengapa berinisiatif membentuk Poktan Cahaya Kayong Seponti?

Sebenarnya, pembentukan poktan dimulai dari program Bank Indonesia (BI) yang mencari UMKM kopi lokal di Kalimantan Barat. Kami menyegerakan legalitas poktan, karena PSBI (Program Sosial BI) bersedia membantu untuk penanganan proses pascapanen kopi.

Poktan Cahaya Kayong Seponti yang beranggotakan 22 orang, mengelola lahan seluas 41 hektare. Sebelum ada poktan, petani hanya menanam dan langsung menjual hasilnya ke tengkulak.

Apa keistimewaan kopi liberika yang dijual Kojal?

Keistimewaannya ialah kopi liberika Kojal ditanam di lahan gambut dan memiliki aroma nangka. Kopi liberika Kojal juga memiliki standardisasi, yakni mulai dari perawatan kebun kopi, penanganan pascapanen, hingga *roasting* yang berhasil mengeluarkan cita rasa tersembunyi.

Penanganan pascapanen standar Kojal membutuhkan waktu yang cukup lama, yakni 4–8 hari. Saat ini, *green bean*, biji sangrai, dan kopi bubuk dari kopi liberika sangat diminati konsumen. Proses produksi kopi hanya butuh waktu 1 hari dengan kapasitas pengolahan 20–30 kilogram (kg) *green bean* dan kapasitas mesin sangrai 2–3 kg per *batch*, atau setara 600–800 kg per bulan.

Bagaimana cara Kojal mengatasi tantangan dalam mengembangkan usaha?

Kami senantiasa memberikan pelatihan budi daya hingga pengolahan kopi bubuk yang mampu bersaing di pasar lokal. Pemetaan pasar juga kami lakukan. Untuk pasar lokal, yakni desa dan kecamatan, harus dikuasai UMKM kopi lokal.

Kojal Coffee Plantation melakukan penetrasi di pasar nasional dan global. Sejak 2018, UMKM Kojal telah bekerja sama dengan BI, yang membentuk *brand awareness* dan *brand imagery*. Upaya tersebut meningkatkan pendapatan yang terhubung dengan pendampingan dan pengolahan kopi liberika di Kabupaten Kayong Utara.

Kami tetap konsisten mengembangkan bisnis dengan mengikuti beragam

pameran, serta melakukan diversifikasi produk. Perkembangan ekonomi digital juga memberi kemudahan transaksi dan promosi, sehingga kami bisa mengoptimalkan rantai pasok usaha.

Apa target selanjutnya yang ingin dicapai?

Ke depan, kami ingin Desa Podorukun menjadi sentra kopi liberika terbaik di Kalimantan Barat, nasional, dan juga dunia. Kami berharap Kojal dapat memiliki kebun kopi berorientasi ekspor, yang didukung pabrik kopi modern.

Selain itu, kami berencana membangun pusat informasi dan kajian kopi liberika di Desa Podorukun. Kojal juga ingin membangun ekowisata berbasis kopi liberika dan hutan mangrove.



KOJAL COFFEE PLANTATION



Alamat *workshop*:

Jalan Nurul Huda Aliamin
Komplek Mitra Keluarga 3 Nomor
B17–18 RT015/RW05, Desa
Kapur, Kabupaten Kubu Raya,
Kalimantan Barat



Alamat perkebunan:

Desa Podorukun, Kecamatan
Seponti, Kabupaten Kayong
Utara, Kalimantan Barat



@kojalcoffee_indonesia

BI MENGAJAR TINGKATKAN LITERASI EKONOMI MAHASISWA



FOTO DOK. BI

Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo, menyampaikan pentingnya inovasi dan kreativitas dalam mendukung proses pemulihan ekonomi kepada ratusan mahasiswa peserta kegiatan BI Mengajar di Universitas Airlangga, beberapa waktu lalu. BI terus mengoptimalkan inovasi bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan dalam memperkuat ketahanan dan kebangkitan ekonomi nasional.

Untuk menghadapi gejala perekonomian global saat ini, kebijakan moneter tetap diarahkan pada stabilitas (*pro stability*), sementara empat kebijakan lain, yaitu kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta pengembangan UMKM dan ekonomi keuangan syariah diarahkan untuk pertumbuhan ekonomi (*pro growth*).

Lebih lanjut, Gubernur Perry membagikan 3 (tiga) tips dalam mencapai cita-cita kepada para mahasiswa peserta BI Mengajar. Pertama, selalu giat dalam belajar dan mencari ilmu. Kedua,

memperkaya pengalaman sesuai dengan bidang yang diinginkan. Ketiga, mendekatkan diri kepada Tuhan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif di era digital saat ini, serta kuat dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, dan terus bangkit.

BI Mengajar merupakan salah satu wujud sumbangsih BI terhadap kemajuan dunia pendidikan, sekaligus menjadi bagian dari rangkaian pelaksanaan peringatan HUT ke-70 BI dan HUT ke-78 Republik Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi ekonomi dan kebanksentralan masyarakat, utamanya yang berkaitan dengan tugas BI dalam menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Program BI Mengajar berlangsung selama Agustus 2023 dengan menghadirkan Dewan Gubernur di 6 (enam) perguruan tinggi/ Sekolah Menengah Atas pilihan yang mewakili wilayah di Indonesia barat, tengah, dan timur.

STABILITAS SISTEM KEUANGAN TERJAGA

Di tengah dinamika perekonomian dan pasar keuangan global dengan ketidakpastian yang masih tinggi, Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) triwulan II tahun 2023 terus terjaga. Perkembangan ini seiring dengan kondisi perekonomian dan sistem keuangan domestik yang resilien serta didukung koordinasi KSSK yang terus diperkuat.

Demikian hasil rapat berkala Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) III tahun 2023 yang diselenggarakan beberapa waktu lalu. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik didukung permintaan domestik. Inflasi kembali ke dalam sasaran lebih cepat dari prakiraan. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) turun dari 4,97% (yoy) pada triwulan I 2023 menjadi 3,52% (yoy) pada triwulan II 2023, kembali berada dalam sasaran $3,0 \pm 1\%$. Nilai tukar Rupiah terkendali sehingga mendukung stabilitas perekonomian.

Nilai tukar Rupiah sampai dengan 28 Juli 2023 secara *year to date* tercatat menguat 3,13% ptp dari level akhir Desember 2022, lebih kuat dibandingkan dengan apresiasi Peso Filipina (1,55%), Rupee India (0,57%), dan Baht Thailand (0,28%).

Ke depan, BI terus memperkuat respons bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kebijakan moneter akan tetap difokuskan untuk menjaga stabilitas (*pro-stability*), sedangkan kebijakan makroprudensial, digitalisasi sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta program ekonomi-keuangan inklusif dan hijau terus diarahkan untuk mendorong pertumbuhan (*pro-growth*).

Ke depan, KSSK yang beranggotakan Menteri Keuangan, Gubernur BI, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Ketua Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berkomitmen untuk melanjutkan penguatan koordinasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap perkembangan risiko global, termasuk rambatannya pada perekonomian dan sektor keuangan domestik.



FOTO DOK. SHUTTERSTOCK

R&I TINGKATKAN OUTLOOK INDONESIA JADI POSITIF PADA PERINGKAT BBB+

Lembaga pemeringkat Rating and Investment Information, Inc. (R&I) meningkatkan *outlook* Indonesia menjadi positif dari sebelumnya stabil, dan mempertahankan peringkat Indonesia pada BBB+ (dua level di atas tingkat terendah *Investment Grade*). Keputusan yang dirilis pada 25 Juli 2023 ini didukung oleh kinerja ekonomi Indonesia yang tetap kuat dan ketahanan ekonomi yang terjaga di tengah ketidakpastian global.

“Kepercayaan dunia internasional ini didukung oleh kredibilitas

kebijakan yang tinggi dan sinergi bauran kebijakan yang kuat antara Pemerintah dan BI,” ujar Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo, menanggapi keputusan R&I tersebut.

R&I menyampaikan, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap solid pada 2023, meski sedikit tertahan pada paruh kedua. R&I memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh pada kisaran 5% untuk tahun 2024 dan beberapa tahun selanjutnya. Stabilitas harga akan tetap terjaga didukung oleh disiplin kebijakan moneter dan penguatan sinergi dengan Pemerintah, antara lain melalui tim pengendalian inflasi nasional dan daerah. R&I sebelumnya mempertahankan *Sovereign Credit Rating* Indonesia pada BBB+ dengan *outlook* stabil pada 4 Juli 2022.

KOLABORASI APIK BOE, BI, DAN ASEAN DALAM MENJAGA STABILITAS KEUANGAN REGIONAL



FOTO DOK. BI

Sebagai bagian dari rangkaian Keketuaan ASEAN Indonesia 2023, Bank Indonesia (BI) bersama Bank of England (BOE) pada 27–28 Juli 2023 kembali menyelenggarakan *BI-BOE ASEAN Central Banks Workshop 2023* yang kali ini mengusung tema *Financial Stability: Conjunctural and Structural Risks and Risk Mitigation*.

Kegiatan ini didukung kolaborasi erat dengan bank sentral ASEAN lain yaitu Bank of Thailand (BOT), Monetary Authority of Singapore

(MAS), dan Reserve Bank of India (RBI). *Workshop* ini dilaksanakan sebagai wujud sinergi bank sentral dalam mengimplementasikan tindak lanjut agenda prioritas G20 “Pengembangan Ekonomi Digital” yang telah diadopsi menjadi salah satu *Priority Economic Deliverable* Keketuaan ASEAN Indonesia 2023, yaitu *Digital Economy*.

Selama dua hari *workshop*, telah dilakukan pembahasan berbagai isu terkini tentang *conjunctural financial stability* serta risiko pada kebijakan moneter dan fiskal, risiko dan regulasi aset kripto, serta risiko di sektor keuangan non-bank. Penyelenggaraan *workshop* tersebut juga merupakan implementasi *Structured Bilateral Cooperation* (SBC) BI-BOE yang telah berlangsung sejak 2019 yang didukung Foreign, Commonwealth, and Development Office Inggris.

VIETNAM BERGABUNG DALAM KONEKTIVITAS PEMBAYARAN ASEAN



State Bank of Vietnam (SBV) sepakat untuk bergabung dalam kerja sama konektivitas pembayaran di ASEAN bersama Bank Indonesia (BI), Bank Negara Malaysia (BNM), Bangko Sentral ng Pilipinas (BSP), Monetary Authority of Singapore (MAS), dan Bank of Thailand (BOT).

SBV menandatangani amandemen Nota Kesepahaman (NK) dengan disaksikan oleh Bank Sentral ASEAN-5, yang merupakan inisiator Kerja Sama Konektivitas Pembayaran Kawasan. Momentum tersebut berlangsung di sela-sela Pertemuan Gubernur Bank Sentral dan Menteri Keuangan ASEAN (AFMGM) ke-10 pada 25 Agustus 2023.

Bergabungnya SBV merupakan upaya perluasan dari NK Kerja Sama Konektivitas Pembayaran Kawasan, yang ditandatangani oleh BI, BNM, BSP, MAS, dan BOT dalam rangkaian *Leaders Summit* di Bali pada 14 November 2022. Perluasan Kerja Sama Konektivitas Sistem Pembayaran Kawasan merupakan tindak lanjut dari mandat AFMGM

ke-9, serta menjadi salah satu capaian prioritas Keketuaan ASEAN Indonesia 2023.

Kerja Sama Konektivitas Sistem Pembayaran Kawasan ditujukan untuk memperkuat dan mengembangkan sistem pembayaran antarnegara yang lebih cepat, lebih murah, lebih transparan, dan inklusif. NK kerja sama juga akan memayungi berbagai bentuk kerja sama, termasuk konektivitas *quick response* (QR) dan *fast payment* antarnegara. Harapannya, transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah, nyaman, dan terjangkau.

Kerja sama tersebut juga berpotensi membuka akses pasar bagi pelaku usaha Indonesia ke kawasan ASEAN. Dengan bergabungnya Vietnam pada Kerja Sama Konektivitas Sistem Pembayaran Kawasan, jumlah partisipan bertambah dari 5 (lima) menjadi 6 (enam) negara. Kerja sama ini diharapkan mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19 dan memfasilitasi kegiatan ekonomi masyarakat ASEAN.

DIGITALISASI DAN RANTAI PASOK HALAL PERKUAT EKSYAR SUMATRA

Penguatan ekonomi dan keuangan syariah (EKSyar) di wilayah Sumatra telah dicapai melalui sejumlah langkah, antara lain akselerasi digitalisasi dan rantai pasok halal (*halal value chain*).

Deputi Gubernur Bank Indonesia (BI) Juda Agung dalam pembukaan Festival Ekonomi Syariah (FESyar) Sumatra di Medan Juli lalu menyampaikan, pengembangan EKSyar membutuhkan digitalisasi. Untuk itu, di Sumatra terdapat penguatan berbagai upaya akselerasi digitalisasi di bidang EKSyar, yaitu digitalisasi sertifikasi halal dan digitalisasi keuangan sosial ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf).

Lebih lanjut, Deputi Gubernur Juda menyampaikan bahwa terdapat tiga celah pengembangan EKSyar yang perlu diisi. Pertama, masih ada potensi EKSyar yang dapat dikembangkan, misalnya pariwisata ramah muslim. Kedua, pangsa pasar keuangan syariah masih stagnan pada 10% dengan ekspansi produk keuangan syariah yang juga masih

terbatas. Ketiga, indeks literasi ekonomi syariah Indonesia tahun 2022 baru mencapai 23,3% dan masih berpotensi dikembangkan.

Pada pelaksanaan FESyar Sumatra, BI juga meluncurkan sejumlah program penguatan *halal value chain* dalam rangka mendukung Indonesia menjadi pusat produsen halal dunia. Antara lain berupa pemberian sertifikat halal gratis bagi UMKM dalam rangka mendukung program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI). Kemudian, kerja sama pembentukan *halal center*, program Dedikasi untuk Negeri bagi masjid dan tiga pesantren Program Infratani berupa *greenhouse*, temu bisnis perdagangan produk halal, serta penguatan *halal lifestyle* melalui peluncuran Festival Kuliner Halal *The Kitchen of Asia*.

FESyar Sumatra merupakan rangkaian kegiatan *Road to Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) ke-10* yang akan diselenggarakan pada Oktober 2023 di Jakarta.



FOTO DOK. BI

LUNCURKAN GNPIP, KALTENG DAN NTT LAKUKAN INOVASI



FOTO DOK. BI

Implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) terus dilakukan di berbagai daerah, termasuk di Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng) dan Nusa Tenggara Timur (NTT). GNPIP Kalteng dan NTT diluncurkan secara serentak pada Juli lalu.

Provinsi Kalteng melakukan inovasi pengelolaan pangan bersama Bulog melalui *food estate*, khususnya untuk komoditas beras. Program utamanya ialah pengedaran bibit padi varietas Inpari (IR) 42 yang menjadi kunci ketersediaan beras untuk ketahanan pangan, berikut bantuan teknis dan fasilitas pertanian. Dalam program ini, pemerintah setempat telah mendorong penanaman padi IR42 pada 400 hektare lahan. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) telah membuat *demonstration plot (demplo)* budi daya varietas yang sama sebesar 10 hektare di Kabupaten Kotawaringin Timur. GNPIP Kalteng juga diselaraskan dengan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dan Gerakan Bangga Berwisata di Indonesia (BBWI).

Di NTT, implementasi GNPIP diwujudkan melalui empat program

unggulan. Pertama, penguatan kluster ketahanan pangan yang terdiri dari peluncuran BUMD Pangan Kota Kupang, gerakan *urban farming* Provinsi NTT, dan penyerahan dukungan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI).

Kedua, *business matching* yang diwujudkan melalui penyerahan Kredit Mikro Merdeka dari BPD NTT kepada kelompok tani. Ketiga, penguatan digitalisasi yang meliputi peluncuran aplikasi Sistem Kesiapsiagaan Pertanian dan Bencana (SKBP) SiKePangMas di Kabupaten Sumba Timur dan digitalisasi pasar utama Kota Kupang berupa pemasangan *running text/display* harga di tiga pasar utama Kota Kupang (Pasar Inpres Naikoten, Pasar Oebobo, dan Pasar Oeba).

Keempat, penguatan kelembagaan melalui optimalisasi gerakan operasi pasar murah bersubsidi dengan skema Subsidi Ongkos Angkut di Kabupaten Sumba Timur dan Kabupaten Sikka bersama Perum Bulog, penandatanganan kesepakatan Kerjasama Antar Daerah (KAD), dan deklarasi komitmen pengendalian inflasi kabupaten/kota Provinsi NTT.

Sobat Rupiah, Bank Indonesia mengembangkan fitur baru QRIS yang disebut QRIS TUNTAS. Fitur ini memungkinkan Sobat melakukan transaksi tarik tunai, transfer, dan setor tunai menggunakan QRIS. Wah, manfaat dan fungsi QRIS semakin lengkap, ya. Bagaimana menurut Sobat?



Terima kasih Bank Indonesia atas hadiah manisnya. Bravo dan jaya selalu! 🙌🙌🙌
 @ameilian_fhrz

QRIS TUNTAS melaju untuk Indonesia Maju.
 @bari_ariono

Selamat untuk BI, dengan kekayaan fitur QRIS dari pembayaran sampai fitur TUNTAS, Anda tidak perlu khawatir jika tidak membawa uang tunai maupun kartu ATM/debit. Sebagai pengguna *m-banking*, saya sudah biasa *cardless*. Jika fitur ini sudah ada di *m-banking*, saya jadi pengen mencoba. Yuk pakai QRIS setiap kali bertransaksi! 🙌
 @ariq_muafan

Terima kasih Bank Indonesia. Semakin hebat! 🔥🔥
 @graceyanuaritagraceyanuarita

Selamat dan sukses untuk QRIS TUNTAS demi kemajuan bangsa.
 nirwannaim74

Keren banget! QRIS, semakin penuh sama fitur-fitur yang membantu kebutuhan transaksi masyarakat Indonesia yang selalu suka belanja. 🙌🙌
 @aryoprattpratt

KUIS

Sobat Rupiah, uang Rupiah Tahun Emisi (TE) 2022 yang terdiri dari 7 (tujuh) pecahan, yaitu pecahan Rp100.000, Rp50.000, Rp20.000, Rp10.000, Rp 5.000, Rp2.000, dan Rp1.000, telah meraih penghargaan bergengsi. Coba tebak, pada gelaran *Currency Award* ke-17 tahun 2023 di Meksiko beberapa waktu lalu, International Association of Currency Affairs (IACA) menetapkan uang Rupiah TE 2022 sebagai apa? Untuk tahu jawabannya, susun huruf acak berikut, yuk! *Clue*-nya ada di Rubrik Trending, ya..

B E T S

W E N

T E N O K N A B

R I S E E S

JAWABAN: BEST NEW BANKNOTE SERIES

Bersih-Bersih

Pagi itu ada yang berbeda, paling tidak menurut Wilda. Dia mengucek matanya untuk memastikan penglihatannya tidak salah. Wandi, sang adik, bangun pagi dan sudah mengenakan pakaian olahraga.

Wilda: Wan, sehat kan? Tumben pagi-pagi sudah bangun.

Wandi: Justru karena ingin sehat, aku bangun pagi, Kak. Lihat nih, mau olahraga.

Wilda: *Dih*, paling cuma buat gaya. Buat dekatin cewek kan?

Wandi: Wah, *sudzon*. Tapi memang sekalian cuci mata, sih. Ayo ikut Kak!

Wilda: *Sorry* Wan, aku lebih suka bersih-bersih.

Wandi: Kalau gitu, tahu dong kuman apa yang paling bersih?

Wilda: Hah? Kuman ada karena kotor, Wan. *Ngada-ada*, nih!

Wandi: Padahal jawabannya gampang. Kuman-di pakai sabun.

Wilda: Ha ha ha, bisa aja.

Wandi: Ada lagi nih. Sabun, sabun apa yang paling genit?

Wilda: Sabun yang *dimandiiin*.

Wandi: Salah! Yang benar sabun colek, Kak. Ha ha ha.

Wilda: Oh iya, genit karena suka dicolek. Kamu suka dicolek juga?

Wandi: Ha ha ha. Ada satu lagi nih, Kak.

KRIUK!

Wilda: Apa lagi? Masih soal sabun?

Wandi: Bukan, bukan. Hewan apa yang suka kebersihan?

Wilda: Pasti kucing lah. Lidahnya kan canggih buat bersih-bersih.

Wandi: Bukan itu jawabannya, yang benar gajah.

Wilda: Kok bisa?

Wandi: Itu di jalan sering ada tulisan 'Gajah-lah Kebersihan'.

Wilda: Jagalah kebersihan *oncooom!* Ha ha ha.



QRIS-nya Satu, Menangnya Banyak!



CEPAT

- Transaksi diterima seketika dan tercatat secara *real-time*.
- Tidak perlu menyiapkan kembalian.

CEPAT

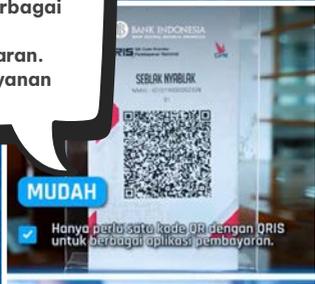
- Tidak perlu input nomor rekening.
- Tidak perlu menyiapkan uang tunai.

MUDAH & MURAH

- Satu kode QR untuk berbagai aplikasi pembayaran.
- Biaya layanan murah.

AMAN

- Terhindar dari uang palsu.
- Mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.
- *Secure PIN*



Siap-Siap dengan
Fitur Terbaru **QRIS**

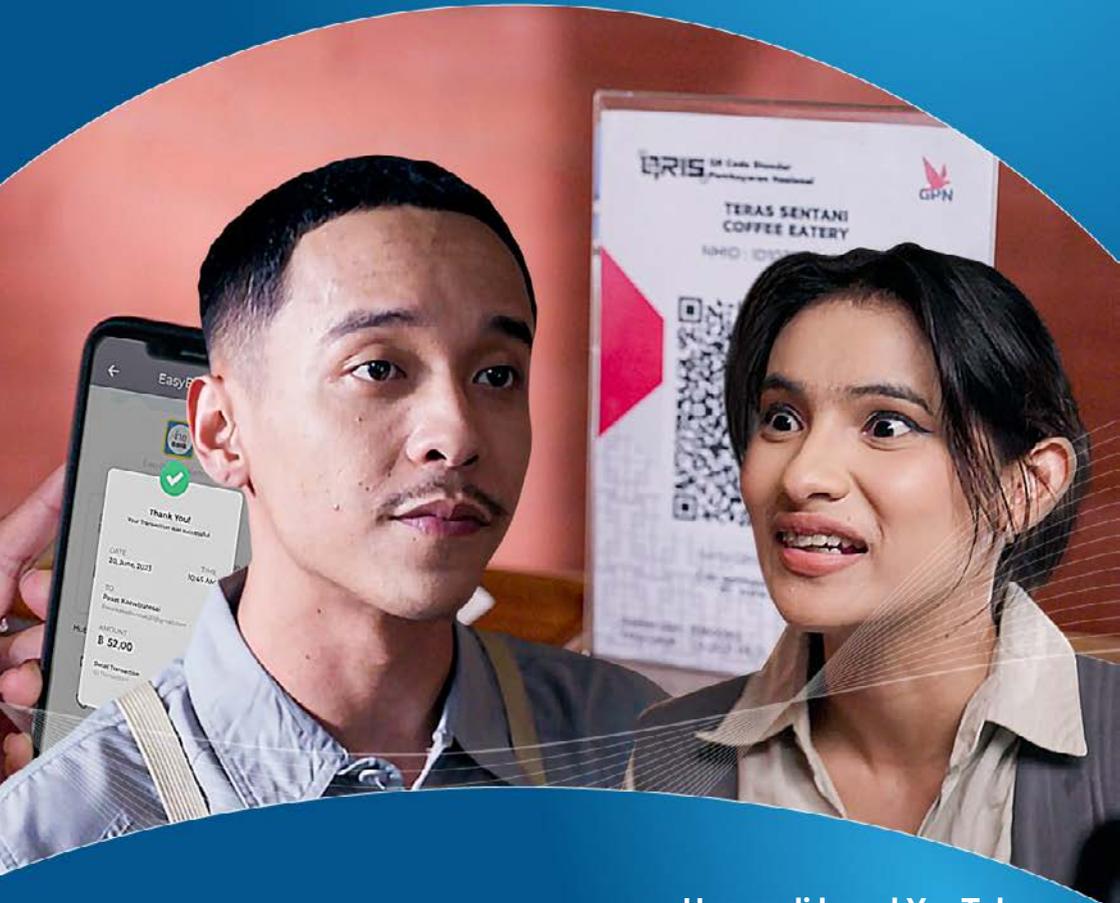
bisa

- ✓ **Tarik Tunai**
- ✓ **Transfer**
- ✓ **Setor**

QRIS
TunTaS!



DANDELION



Kesibukan kerja kadang membuat kita lupa untuk memberi penghargaan pada diri sendiri, seperti yang dialami Terresa, perempuan Thailand yang selalu diburu pekerjaan. Hingga suatu waktu, ia 'nekad' liburan dadakan ke Indonesia. Saking semangatnya, ia tak sadar ada yang tidak beres. Bagaimana kisahanya? Yuk, saksikan mini serinya!

Hanya di kanal YouTube

 [BankIndonesiaChannel](#)

